

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MU'ADALAH KULLIYATUL  
MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAHDI PONDOK MODERN KURIR  
LANGIT BARRU**



**OLEH**

**MUHAMMAD YUSRAN  
NIM: 19.1100.098**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MU'ADALAH KULLIYATUL  
MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAHDI PONDOK MODERN KURIR  
LANGIT BARRU**



**OLEH  
MUHAMMAD YUSRAN  
19.1100.098**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusran

NIM : 19.1100.098

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 1578 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rustan Efendy, M.Pd.I.

NIP : 19830404 201101 1 008

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I.

NIP : 19761230 200501 2 001

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusran

NIM : 19.1100.098

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 1578 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2023

Disahkan oleh komisi penguji:

Rustan Efendy, M.Pd.

(Ketua)

Dr. Ahdar, M.Pd.

(Sekretaris)

Dr. Firman, M.Pd.

(Anggota)

Dr. Muh. Akib, S.Ag, M.A.

(Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan nikmatnya berupa petunjuk, kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kurikulum Mu’adalah Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru.” Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya, beliau telah membawa umat manusia dari jalan yang di murkahi Allah menuju alam yang di ridai Allah swt.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda tercinta Amrin Tangahu dan ibunda tercinta Rosmeini yang merupakan kedua orang tua penulis, keluarga besar saya yang telah memberikan support, semangat, nasehat-nasehat serta berkah dan doa tulusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akademik tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Bapak Dr. Hannani M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dan ilmu bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Zulfah M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, yang telah memberikan kesempatan dan izin melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Rustan Efendi, M.Pd.I dan ibu Dr. Ahdar M.Pd. selaku dosen pembimbing penelitian yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala perpustakaan dan seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu dalam mencari referensi skripsi ini.

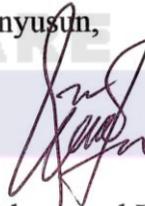
5. Bapak Dr. Firman, M.Pd. dan bapak Dr. Muh. Akib, S.Ag, M.A. selaku penguji dan telah memberikan banyak masukan dan arahan-arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ustadz Andi Arifay Yusuf, S.Pd. dan Ustadz M. Eko Wahyudi, S.H. selaku kepala pondok dan mudir kurikulum pondok modern kurir langit Barru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan banyak dukungan, semangat dan arahnya kepada penulis selama kuliah hingga proses penyelesaian skripsi ini.

Dan kepada Allah penulis serahkan segalanya, semoga Allah swt senantiasa menjaga, memberikan umur yang panjang, kemudahan rezeki, dan dimudahkan segala urusannya serta mendapatkan pahala kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna untuk seluruh manusia khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kami memohon maaf atas ketidaksempurnaan ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah swt, serta kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 November 2022  
26 Rabiul Awal 1444 H

Penyusun,



Muhammad Yusran  
NIM. 19.1100.093

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

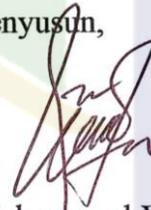
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusran  
NIM : 19.1100.098  
Tempat Tanggal Lahir : Parepare, 28 Februari 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul  
Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir  
Langit Barru.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 03 Juli 2023

Penyusun,



Muhammad Yusran  
NIM. 19.1100.093

PAREPARE

## ABSTRAK

Muhammad Yusran, *Implementasi Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru* (dibimbing oleh Rustan Efendy dan Ahdar).

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru. Tujuan penelitian ini: (1) Mengetahui implementasi kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru, (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan, jenis data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengelolaan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

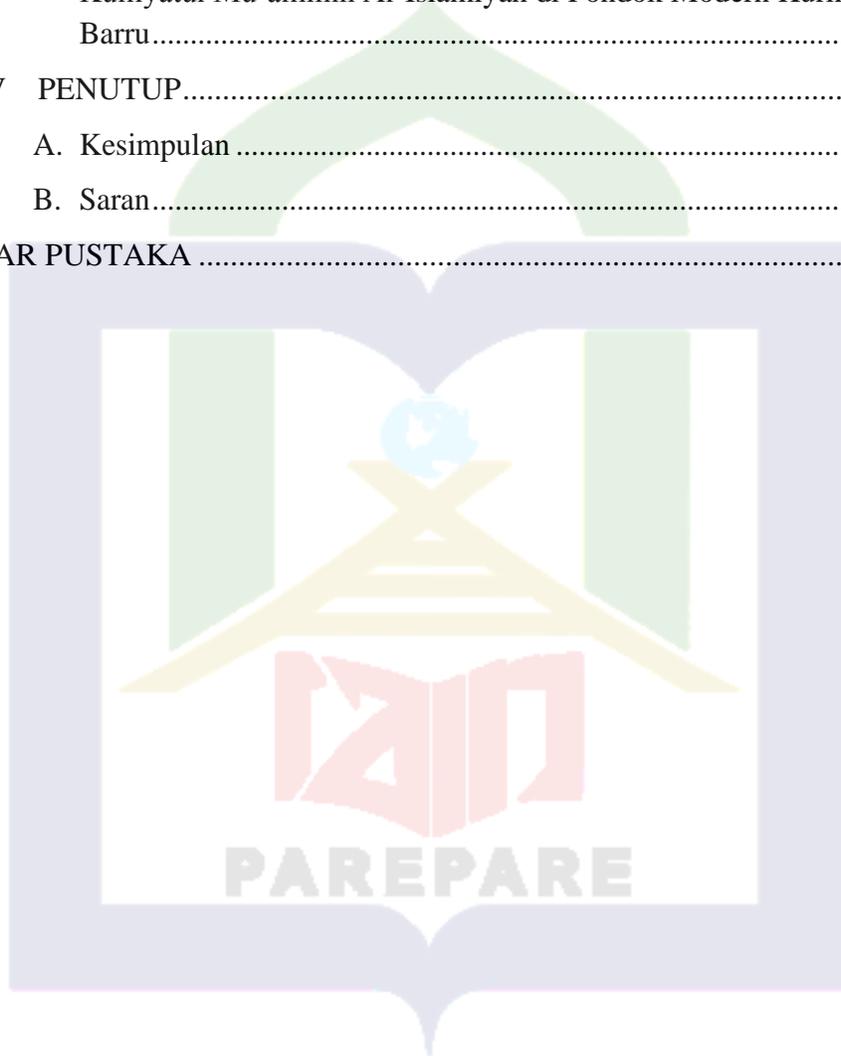
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Modern Kurir Langit Barru menyelenggarakan kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah menggunakan model implementasi *Innovation profile models*. Dalam penerapannya para tenaga pendidik menggunakan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan, melakukan rapat koordinasi di awal tahun ajaran untuk menyelaraskan tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, metode dan juga media pembelajaran. Tahapan kedua proses pelaksanaan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran yang dimonitoring oleh mudir kurikulum apakah proses pembelajaran sesuai dengan bahan ajar dan RPP (*I'dad tadris*), Tahapan ketiga yaitu evaluasi, proses evaluasi yang dilakukan dalam kurikulum mu'adalah KMI terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Faktor pendukung implementasi kurikulum KMI yaitu: (1) dasar hukum dari pemerintah, (2) pedoman kurikulum, (3) program kunjungan ke pondok KMI pusat, (4) buku *I'dad tadris*, (5) program *ta'hilal mudarrisin*, (5) program kokurikuler dan ekstrakurikuler, (6) gedung workshop multifungsi dan (6) kompetensi guru. Sementara itu, faktor penghambat yaitu: (1) sarana dan prasarana yang kurang memadai, (2) program pembelajaran yang belum terlaksana dan (3) referensi bahan ajar yang tidak tetap.

Kata kunci: *Implementasi, kurikulum, Mu'adalah KMI, Pesantren*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Transliterasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Singkatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	13
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Kerangka Pikir .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelian .....	26
C. Fokus Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	28

F. Uji Keabsahan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Implementasi Kurikulum Mu’adalah Kulliyatul Mu’ Allimin Al-Islamiyah Di Pondok Modern Kurir Langit Baru.....	37
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Mu’adalah Kulliyatul Mu’ allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Baru.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	25



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat ketetapan pembimbing	IV
2.	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare	V
3.	Surat izin melaksanakan penelitian dari Dinas Penanaman Modal Kab. Barru	VI
4.	Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Pondok Modern Kurir Langit Barru	VII
5.	Instrumen Penelitian	VIII
6.	Surat keterangan wawancara	XVI
7.	Transkrip Wawancara	XVIII
8.	Dokumentasi	XXXII
9.	Profil Singkat Pesantren	XXXVII
10.	Biografi penulis	XXXVIII



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

#### b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

#### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------	------	-----------------	------

Huruf			
آ/أَـيَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يَـيَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـوُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-laḥz lā bi khusus al-sabab*

i. *Laḥz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesantren memiliki posisi penting dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Terdapat dua fungsi utama pesantren yang selama ini dikenal, yaitu sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial. Berkaitan dengan fungsi pertama, pesantren memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat Islam terutama bagi kalangan masyarakat pedesaan. Berkaitan dengan fungsi kedua, pesantren memberikan pelayanan sosial keagamaan kepada masyarakat Islam dan menjadi rujukan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, mulai dari masalah yang bersifat etika sampai dengan hukum dan ibadah.<sup>1</sup>

Selama ini pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan alternatif. Posisi ini menguntungkan sekaligus merugikan. Menguntungkan karena pesantren menjadi lembaga pendidikan yang independen dan fleksibel dalam memberikan pelayanan pendidikan. Merugikan karena dengan posisinya pesantren kurang mendapatkan perhatian pemerintah. Lebih dari itu, munculnya pandangan di kalangan sebagian masyarakat bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan kelas bawah.<sup>2</sup>

Sejalan dengan perkembangannya, pesantren telah berkembang dan berubah sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Sekarang ini di lingkungan pesantren telah berdiri madrasah dan sekolah sebagai instrument pelaksanaan pendidikan. Kurikulum juga mengalami penambahan dan pengayaan. Di samping mengajarkan ilmu-ilmu umum dengan kombinasi yang harmonis dan terpadu sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan sumber daya peserta didik yang cerdas, berkarakter dan beriman. Sebagaimana yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi

---

<sup>1</sup> Pondok Modern Darussalam Gontor, *Direktur KMI Gontor: Panduan Manajemen KMI Gontor* (Ponorogo: November 2006) h. 65

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 67

peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>3</sup>

Adapun tujuan Pendidikan dalam pandangan Islam hanya semata-mata mencari ridho Allah Swt. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw. Sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَعْنِي : رِيحَهَا،  
( رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ )

Artinya:

Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata Rasulullah SAW bersabda : “ Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang semestinya bertujuan untuk mencari ridho Allah ‘Azza wa Jalla. Kemudian ia mempelajarinya dengan tujuan hanya untuk mendapatkan kedudukan / kekayaan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga kelak pada hari kiamat.” (HR. Abu Daud No. 3664, Ibnu Majah No. 252 dan Ahmad 2:338. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hafits ini shahih)

Tujuan Pendidikan Islam adalah nasehat, penyucian total, kehidupan yang baik, petunjuk, ibadah, takwa, mendekat pada Allah, surga, keadilan, keselamatan, tafakkur, kejayaan, kebersamaan, kebersihan hati, kuat dan bersih. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah disebutkan di atas.<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan suatu program yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang mengatur tentang kegiatan belajar mengajar guna mengembangkan sumber daya peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Tajuddin Noor, Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum Dan Ayat 172 Surah Al-‘Araaf, *Universitas Singaperbangsa Karawang*, No. 20, (2018) h. 123–144.

<sup>4</sup> Khosrow Bagheri, *Islamic Education, Tehran: Al-Hoda Publisher*, (2001)

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan: Teori Dan Praktek*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018) h. 60.

Kurikulum dalam lembaga pendidikan berperan sebagai alat atau model yang digunakan untuk menyeragamkan suatu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Kurikulum juga menjadi acuan atau pedoman kerja bagi guru dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Kurikulum juga dianggap sebagai sumber pokok penentu segala kegiatan belajar mengajar dalam satuan pendidikan. Sehingga tanpa kurikulum pelaksanaan pembelajaran dalam satuan pendidikan akan berlayar tanpa arah dalam artian akan sulit mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.<sup>6</sup>

Kurikulum sangat berperan penting dalam suatu pendidikan. Tidak heran jika sudah terhitung sebelas kali Indonesia memperbaharui dan memperbaiki kurikulum mulai dari diangkatnya Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan nasional. Sepatutnya memang kurikulum harus selalu diperbaiki karena kurikulum bersifat dinamis sehingga dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan masyarakat. Olehnya itu, kurikulum perlu diselaraskan melalui langkah-langkah yang terstruktur, profesional dan melibatkan seluruh aspek pendidikan.<sup>7</sup>

Kurikulum dalam satuan pendidikan sekolah umum dengan satuan pendidikan pesantren tentu saja berbeda. Hal ini didasari pada eksistensi pesantren yang memiliki keunikan tersendiri, mulai dari cara dan pandangan hidupnya, tata nilai yang dianut serta kebijakan internal yang berlaku.<sup>8</sup> Dengan pola kehidupan dan ciri khas yang ada dalam pesantren ini perlu adanya kurikulum tersendiri yang selaras tanpa mengesampingkan kebijakan-kebijakan pendidikan yang diatur oleh pemerintah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Pasal 1 ayat 2 Nomor 31 Tahun 2020

---

<sup>6</sup>“Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu ’ Alimin Al-Islamiah ( Kmi ) Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu ’ Allimien Al-Islamiah ( Tmi ) Al- Amien Preduan Dan Ma ’ Hadul Mu ’ Allimien Al-Islamiah ( Mmi )”*Mathlabul Ulum Jambu Sumenep*, No. Mmi (N.D.). h. 26

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Pt. Rosda Karya, 2016) h. 24.

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan: Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), h. 16.

Tentang Pendidikan Pesantren, bahwa pendidikan pesantren diselenggarakan berdasarkan kekhasan, tradisi, dan kurikulum pendidikan masing masing pesantren.<sup>9</sup>

Tepat pada tahun 2014, telah disahkan Peraturan Menteri Agama nomor 18 mengenai Satuan Pendidikan mu'adalah pada pondok pesantren oleh Dirjen Pendidikan Islam. Satuan pendidikan mu'adalah adalah satuan pendidikan keagamaan islam yang diselenggarakan oleh dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai kekhasan pesantren dengan basis kitab kuning atau *dirasah islamiyah* dengan pola pendidikan *mu'allimin* secara berjenjang dan terstruktur yang dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Agama.<sup>10</sup>

Jenis satuan kurikulum muadalah terdiri atas salafiyah yang berorientasi pada pembelajaran kitab kuning dan *mu'allimin* yang berbasis *dirasah islamiyah* dengan pola pendidikan *mu'allimin*. Namun dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pembahasan pada satuan kurikulum mu'adalahmu'allimin yang kemudian di adopsi oleh Pondok ModernKurir Langit Baru dengan nama kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah (KMI).

Penamaan kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah atau sekolah pendidikan guru islam diambil dari konsep pendidikan yang mempersiapkan lulusannya sebagai calon pendidik. Penyelenggaraan kurikulum berbasis *dirasah Islamiyah* yang berarti kumpulan kajian tentang ilmu agama islam yang terorganisir dan berpola *mu'allimin* yang artinya sistem pendidikan pesantren yang mengkolaborasikan ilmu agama islam seperti fiqih, aqidah, tasawuf dengan ilmu sains seperti fisika, matematika dan ilmu sosial yang bersifat menyeluruh dengan memadukan kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler dalam artian adanya pendidikan keterampilan, kesenian, olahraga, organisasi yang merupakan

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Agama, *Tentang Pendidikan Pesantren*. No. 31 Bab 1 Pasal 1 Tahun 2020. h. 2

<sup>10</sup> Amal Fathullah, Ahmad Zayadi, Lukman Haris Dimiyati, Tata Taufik, *Napak Tilas Perjuangan Pesantren Di Orde Reformasi, Berpikir Bijak Bangun Bangsa: Magenta Prima Warna* (Depok: Maret 2022) h. 28

bagian dari kegiatan santri di pondok.<sup>11</sup> Di samping itu, diberikan juga mata pelajaran yang memberikan pembekalan kepada para santri bagaimana menjadi pendidik nantinya.

Konsep kurikulum seperti ini menjadi wasilah terciptanya keseimbangan antara ilmu, iman dan amal juga antara teori dan tindakan yang dapat disaksikan melalui kegiatan-kegiatan santri di lingkungan pesantren selama 24 jam.<sup>12</sup> Kurikulum ini juga menumbuhkan penyamaan persepsi bahwa tidak ada dikotomi antara ilmu agama dan ilmu sains.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menerima informasi bahwa kurikulum mu'adalahkulliyatul mu'allimin al-islamiyah mulai diterapkan di Pondok Modern Kurir Langit Baru pada tahun 2021 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 18 tahun 2014 Tentang Satuan Pendidikan Mu'adalah pada pondok pesantren. Di pondok modern kurir langit Baru menerapkan proses pendidikan seperti sekolah pada umumnya. Tetapi pada saat yang sama para santri tinggal di dalam asrama dengan mempertahankan suasana dan jiwa kehidupan pesantren. Proses Pendidikannya berlangsung selama 24 jam, sehingga segala sesuatu, baik yang dilihat, di dengar, diperhatikan dan dikerjakan santri mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali mengandung unsur pendidikan dan diawasi oleh pendidik, pengasuh maupun santri senior. Pelajaran agama dan umum diberikan secara seimbang. Pendidikan keterampilan, kesenian, olahraga, organisasi merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan kehidupan santri di pondok.

Perbedaan utama antara sistem KMI dengan Pendidikan tradisional yang berlangsung di pondok pesantren lain yaitu KMI tidak menggunakan sistem pengajaran wetonan (kelompok) dan *sorogan* (individual). Pengajaran kelompok merupakan bentuk pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama siswa dalam suatu kelompok dengan mengembangkan kemampuan tiap individu serta memanfaatkan

---

<sup>11</sup> Jumal Ahmad, 2017 *Sejarah Kmi (Kuliyatul Muallimin Al-Islamiyyah)*. h. 23 <https://Ahmadbinhanbal.Com/Sejarah-Kmi-Kuliyatul-Muallimin-Al-Islamiyyah/> (7 September 2022)

<sup>12</sup> Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Mu'adalah Muallimin*, (Jakarta: 2015)h. 5.

berbagai faktor internal dan eksternal untuk memecahkan masalah tertentu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai bersama. Sedangkan pengajaran individual adalah bentuk pembelajaran yang menuntut siswa dapat belajar mandiri tanpa adanya Kerjasama dengan orang lain.<sup>13</sup> Para santri dididik dan diajarkan di KMI yang berjenjang dari kelas satu sampai kelas enam, setaraf SMP sampai SMA. Materi-materi pengajaran formal mencakup bahasa arab, bahasa inggris, ilmu pengetahuan agama, umum dan keguruan dengan dilengkapi kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler.

Peraturan pondok mengharuskan santri bercelana panjang dengan baju formal yang harus dimasukkan ke dalam. Bahkan para guru memakai dasi dalam mengajar, tidak jarang juga ada yang menggunakan jas dan ada waktu santri diwajibkan memakai jas. Pakaian sarungan yang biasanya diwajibkan dalam pesantren pada umumnya bagi pondok modern Kurir Langit hanya digunakan untuk salat saja sekalipun bukan merupakan kewajiban. Ini bertujuan agar gerak fisik menjadi longgar dan dinamis. Disamping untuk membangkitkan rasa kepercayaan diri. Apalagi pada zaman sekarang berpakaian formal berjas dan berdasi dianggap kaum elit. Singkatnya strategi kebudayaan ini dianggap wajar-wajar saja bahkan didukung.

Proses pembelajaran intra-kurikuler di setiap harinya ada enam mata pelajaran dengan masing-masing berlangsung selama 45 menit dengan akumulasi 5 menit tahap membuka kelas 30 menit kegiatan inti dan 10 menit tahap evaluasi dan penutup. Adapun kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler dilakukan pada sore hari setelah sholat ashar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut. Maka dari itu peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana implementasi penyelenggaraan Kurikulum Mu'adalah Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Pesantren Kurir Langit Barru, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum tersebut.

---

<sup>13</sup>Wardana, Ahdar Djamiluddin. *Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*(Parepare: Cv Kaaffah Learning Center, 2020) h. 95

Dari hasil penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Mu’adalah Kuliyyatul Mu’allimin Al-Islamiah di Pondok Modern Kurir Langit Barru”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum mu’adalahkuliyyatul mu’allimin al-islamiah di pondok modern kurir langit Barru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum mu’adalah kuliyyatul mu’allimin al-islamiah di pondok modern kurir langit Barru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi penyelenggaraan kurikulum mu’adalah kuliyyatul mu’allimin al-islamiah di pondok modern kurir langit Barru.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambatdalam implementasi kurikulum Mu’adalah Kuliyyatul Mu’allimin Al-Islamiah di Pondok Modern Kurir Langit Barru.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1) Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dibidang pendidikan terlebih mengenai kurikulum mu’adalah kuliyyatul mu’allimin al-islamiah serta dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### 2) Kegunaan praktis

#### a. Bagi pesantren

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menjalankan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mu'adalah kuliyyatul mu'allimin al-islamiyah.

b. Bagi kampus

Diharapkan memberikan sumbangan wawasan serta pengetahuan mengenai kurikulum mu'adalah kuliyyatul mu'allimin al-islamiyah.

c. Bagi peneliti

Sebagai bekal pengetahuan untuk hidup di masa depan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu bidang pendidikan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Relevan**

Penelitian relevan atau penelitian terdahulu adalah tinjauan penelitian yang berfungsi sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian relevan dianggap sebagai bahan yang akan bermanfaat dalam membandingkan penelitian yang ada sebelumnya. Penelitian yang dibahas mengenai kurikulum mu'adalah kuliyyatul mu'allimin al-islamiyah telah banyak diteliti namun setiap penelitian pasti mempunyai suatu pokok permasalahan yang berbeda.

Berdasarkan hasil pencarian penelitian terdahulu yang telah dilakukan, ditemukan penelitian yang relevan dengan judul peneliti walaupun dibagian variabel yang digunakan tidak sama persis dengan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Ada beberapa penelitian relevan yang telah dirumuskan dan dicantumkan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Artikel penelitian yang ditulis oleh Ara Hidayat dan Eko Wahib dengan judul "Kebijakan Pesantren Mu'adalah dan Implementasi Kurikulum di Madrasah Aliyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren mu'adalah telah ditetapkan sebagai lembaga yang setara dengan lembaga pendidikan formal lainnya oleh kementerian agama. Status lembaga pendidikan pesantren semakin kuat. Penelitian ini juga menerangkan bahwa ditingkatkannya mutu pendidikan, kompetensi guru, dan implementasi kurikulum di Madrasah Aliyah Salafiyah Tremas Pacitan.<sup>14</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembahasan mengenai kurikulum mu'adalah yang diatur dalam peraturan menteri agama nomor 18 tahun 2014 tentang satuan pendidikan mu'adalah pada pondok

---

<sup>14</sup>Ara Hidayat, Eko Wahib. 'Kebijakan Pesantren Mu'adalah Dan Implementasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2019) h. 183.

pesantren. Adapun perbedaannya penelitian ini membahas tentang kurikulum mu'adalah yang diimplementasikan dalam pesantren salafiyah dalam artian mu'adalah yang berbasis pembelajaran kitab kuning sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang implementasi kurikulum mu'adalah yang berbasis *dirasah Islamiyah* dan berpola *mu'allimin*.

2. Artikel Penelitian dengan judul “Desain dan Implementasi Kurikulum Mu’adalah Pada Kulliyatul Mu’Allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka” yang ditulis oleh Sherly Budiarto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Adapun subjek penelitiannya adalah para pelaksana kurikulum mu’adalah di dua pondok pesantren tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kurikulum mu’adalah di pondok modern darussalam gontor putri dan pondok modern tazakka berorientasi pada disiplin ilmu pengetahuan yang tanpa memisahkan antara ilmu agama, pengetahuan umum, ilmu Bahasa. Implementasi kurikulum menggunakan model *Innovation profile models* yaitu para pelaksana kurikulum menggunakan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi melalui sistem pengasuhan santri selama 24 jam dalam jangka 6 tahun.<sup>15</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembahasan mengenai implementasi kurikulum mu’adalah kulliyatul mu’allimin al-islamiyah. Adapun perbedaannya penelitian ini hanya membahas tentang desain dan implementasi kurikulum mu’adalah kulliyatul mu’allimin al-islamiyah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ingin selain membahas tentang impementasi kurikulum mu’adalah kulliyatul mu’allimin al-islamiyah. Peneliti juga ingin mengkaji lebih dalam faktor pendukung dan penghambta dalam implementasi kurikulum Mu’adalah KMI.

3. Artikel penelitian oleh Chusnul Chotimah, Bahrul Alam Syah dan Muhammad Sulton yang berjudul “Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah

---

<sup>15</sup> Sherly Budiarto, ‘Desain Dan Implementasi Kurikulum Mu’adalah Pada Kmi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Dan Pondok Modern Tazakka’, *Banjarmasin: Uin Antasari*(2020), h. 1.

di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menerangkan bahwa Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk menerapkan kurikulum kulliyatul mu’allimin al-islamiyah yang mengkolaborasikan 100% pelajaran agama dan 100% pelajaran umum. implementasi pembelajarannya dibagi menjadi tiga yaitu pembelajaran formal, non formal dan in formal dengan waktu pembelajaran selama 24 jam. Penelitian ini juga menjabarkan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum.<sup>16</sup>

Inilah yang menjadi persamaan antar penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu implementasi serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum mu’adalahkulliyatul mu’allimin al-islamiyah. Akan tetapi penelitian yang akan dilakukan akan membahas lebih lanjut bukan hanya sampai pada faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum ini tetapi juga akan menggali rencana pengembangan untuk mengatasi hambatan-hambatannya.

Untuk melihat persamaan dan perbedaan yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya maka dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ara Hidayat dan Eko Wahib dengan judul “Kebijakan Pesantren <i>Mu’adalah</i> dan Implementasi Kurikulum di Madrasah AliyahSalafiyah Pondok Tremas Pacitan.	a) Kurikulum <i>mu’adalah</i> b) Jenis penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian ini membahas tentang kurikulum mu’adalah salafiyah sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang kurikulum mu’adalah KMI

<sup>16</sup> Muhammad Sulton Chusnul Chotimah, Bahrul Alam Syah, 'Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu’Allimin Al', *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, No. 3 (2021): h. 65–69.

2.	<p>Sherly Budiarto dengan judul “Desain dan Implementasi Kurikulum Mu’adalah Pada Kulliyatul Mu’Allimin Al-Islamiah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka”</p>	<p>a) Kurikulum Mu’adalah KMI b) Jenis penelitian kualitatif deskriptif</p>	<p>Penelitian ini hanya membahas tentang desain dan implementasi kurikulum mu’adalahkulliyatul mu’allimin al-islamiah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti selain membahas tentang impementasi kurikulum mu’adalah kulliyatul mu’allimin al-islamiah. Peneliti juga ingin mengkaji lebih dalam faktor pendukung dan penghambta dalam implementasi kurikulum <i>Mu’adalah</i> KMI.</p>
3.	<p>Chusnul Chotimah, Bahrul Alam Syah dan Muhammad Sulton yang berjudul “Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiah di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk”</p>	<p>a) Kurikulum Mu’adalah KMI b) Jenis penelitian kualitatif deskriptif</p>	<p>Penelitian ini juga menjabarkan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum. Tetapi penelitian yang akan dilakukan peneliti ini akan membahas lebih lanjut rencana pengembangan untuk mengatasi hambatan yang dialami.</p>

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut akan peneliti jadikan sebagai bahan referensi dalam menulis skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Mu’adalah Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Baru.”

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah suatu bentuk perwujudan keputusan mengenai kebijakan yang tertuang dalam suatu undang-undang atau peraturan tertentu. Kebijakan-kebijakan tersebut mendeskripsikan tentang hal-hal yang perlu ditangani, menentukan tujuan yang ingin dicapai dan dalam berbagai cara proses implementasi tersebut. Implementasi kebijakan pada dasarnya merupakan suatu cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai targetnya.<sup>17</sup>Rangkaian implementasi dapat diukur keberhasilannya dimulai dari program yang kemudian yang diturunkan menjadi proyek-proyek dan akhirnya berwujud pada kegiatan-kegiatan.<sup>18</sup>

Van Meter dan Van Horn memberikan pernyataan bahwa implementasi kurikulum merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan dari keputusan-keputusan yang telah dibuat.<sup>19</sup> Tindakan tersebut meliputi suatu usaha yang bertujuan mengubah suatu keputusan menjadi suatu tindakan operasional dalam efisiensi waktu tertentu maupun dalam meneruskan usaha-usaha yang bertujuan untuk mencapai perubahan yang besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dibuat.

Adapun makna implementasi menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier mengungkapkan bahwa implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program program yang dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-

---

<sup>17</sup>Imronah. ‘Implementasi Kebijakan: Perspektif, model dan kriteria pengukurannya’, (Demak: Universitas Sultan Fatah Demak, 2018) h. 67

<sup>18</sup> *Ibid*, h.82

<sup>19</sup> Idris Abdul Rahman, Sani Nazariyah bt. Programme Based on The Model of Van Meter and Van Horn. *MOJES: Malaysian Online Journal of Educational Sciences*. 1.2 (2018) h.12

kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan yang meliputi usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.<sup>20</sup>

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi suatu kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan. Jadi implementasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh berbagai aktor sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran kebijakan itu sendiri.

## 2. Kurikulum

### a. Pengertian Kurikulum

Dari segi bahasa kurikulum berasal dari Bahasa Yunani yaitu *curere* yang berarti jarak yang perlu dilalui oleh seorang atlet pelari mulai dari start hingga finish.<sup>21</sup> Sedangkan menurut istilah kurikulum merupakan suatu program yang didalamnya terdapat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai bahan ajar dan pedoman untuk melaksanakan segala kegiatan belajar yang dirancang secara sistematis.<sup>22</sup>

Adapun menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 19, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.<sup>23</sup>

Dari beberapa pengertian kurikulum yang telah dijelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merupakan suatu program yang terencana yang didalamnya mengatur segala kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis guna mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan.

<sup>20</sup> Oikarinen Jaana, Policy Implementation in International Organization, *University of Vaasa School Of Management*. (2018) h. 2.

<sup>21</sup> Egan Kieran, What Is Curriculum, *Journal Of The Canadian Association For Curriculum Studies*, 1.1 (2020) h.10

<sup>22</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 227

<sup>23</sup> Republik Indonesia, "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab 1 Pasal 1 Ayat 19. h. 2

## b. Fungsi Kurikulum

Fungsi kurikulum dalam Pendidikan dapat ditinjau berdasarkan pada kedudukan dan pihak yang menerimanya. Lantaran kurikulum merupakan suatu sistem yang sejatinya berkaitan pada banyak orang. Sebagaimana fungsi kurikulum adalah sebagai berikut:

### 1) Fungsi kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

Kurikulum pada satuan Lembaga Pendidikan adalah suatu alat yang digunakan dan juga usaha untuk mencapai tujuan-tujuan Pendidikan yang ditetapkan. Tujuan Pendidikan merupakan pencapaian akhir yang diharapkan oleh proses jalannya Pendidikan dimana tujuan akhir tersebut tertulis dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Pencapaian tujuan tersebut dilaksanakan secara bertahap mulai dari tingkat terendah hingga pada tingkat tertinggi.<sup>24</sup>

### 2) Fungsi kurikulum sebagai organisasi belajar tersusun

Kurikulum sebagai organisasi belajar tersusun merupakan suatu persiapan bagi peserta didik. Peserta didik diharapkan menemukan beberapa pengalaman baru yang dapat dikembangkan kemudian hari sejalan dengan pertumbuhannya agar dapat memenuhi bekal hidupnya kelak.<sup>25</sup>

Pendidikan harus diarahkan pada kepentingan peserta didik dan perlu dibekali pengetahuan untuk hidupnya kelak. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw. disebutkan: “Didiklah anak-anakmu, karena mereka diciptakan untuk menghadapi zaman yang lain dari zamanmu.” Artinya, ilmu itu bersifat dinamis dan tidak tetap, keberadaannya menyesuaikan dengan kondisi sekarang dan kehidupan masa depan. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan dapat menawarkan berbagai program pada peserta didik yang akan hidup pada zamannya.

### 3) Fungsi kurikulum bagi pendidik

---

<sup>24</sup>Ahmad Taufik, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *El-Ghiroh*, 17. 2 (2019) h. 83.

<sup>25</sup>Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media (2011), h. 228.

Sebagai pendidik yang profesional, guru harus mampu menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi hasil usahanya sendiri. Oleh karena itu, kurikulum sangat bermanfaat bagi pendidik. Kurikulum dapat menjadi sumber referensi dalam merencanakan kompetensi apa yang akan disampaikan, strategi dan metode apa yang akan digunakan, serta hasil belajar apa yang akan dicapai oleh peserta didiknya. Dengan kurikulum, akan lebih terarah tugas yang diemban oleh para pendidik.

4) Fungsi kurikulum bagi pimpinan lembaga pendidikan

Pimpinan Lembaga Pendidikan dalam hal ini kepala sekolah, madrasah, ataupun pondok pesantren merupakan pihak yang bertanggungjawab atas terlaksananya suatu kurikulum. Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah menurut yaitu:

- a. Sebagai referensi dalam menumbuhkan situasi yang dapat menunjang situasi belajar peserta didik ke arah yang lebih baik.
- b. Sebagai acuan dalam membantu para pendidik memperbaiki situasi belajar.
- c. Sebagai acuan untuk mengembangkan kurikulum pada masa yang akan datang.
- d. Sebagai acuan dalam mengevaluasi kemajuan proses pembelajaran.<sup>26</sup>

5) Fungsi kurikulum bagi peserta didik

Dengan adanya kurikulum, akan mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya karena dengan kurikulum peserta didik akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang akan dikembangkan dikemudian hari sejalan dengan kemajuan kecerdasan intelektual, spiritual, emosionalnya yang akan sangat berguna dalam hidupnya.<sup>27</sup>

6) Fungsi kurikulum bagi orang tua

Bagi orang tua, kurikulum berfungsi dalam hal keterlibatan orang tua dalam membantu usaha satuan Lembaga Pendidikan dalam hal ini sekolah untuk

---

<sup>26</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2011), h. 231.

<sup>27</sup> Ahmad Taufik, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, *El-Ghiroh*, 17. 2 (2019) h. 83.

memajukan anak-anaknya. Bantuan yang dimaksud adalah orang tua peserta didik melakukan konsultasi langsung dengan pihak sekolah terkait masalah-masalah yang menyangkut anak-anaknya. Dengan mengetahui kurikulum sekolah, orang tua dapat memahami pengalaman belajar yang diperlukan anak-anaknya.

c. Komponen Kurikulum

Kurikulum sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain sehingga mencerminkan satu kesatuan utuh dan lengkap sebagai suatu program pendidikan, komponen utama dari kurikulum yaitu tujuan, isi, struktur, strategi pelaksanaan dan komponen evaluasi.

1) Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik. Kurikulum mesti dijabarkan dari tujuan umum pendidikan yang mana termaktub dalam sistem pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.<sup>28</sup>

Makna tujuan umum pendidikan tersebut pada hakikatnya membentuk manusia Indonesia yang bisa mandiri dalam konteks kehidupan pribadinya, kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta berkehidupan sebagai makhluk yang berketuhanan yang Maha Esa. Sehingga yang diharapkan yaitu manusia yang bermoral, berilmu, berkepribadian dan beramal bagi kepentingan manusia, masyarakat, bang dan Negara.

Berdasarkan hakikat tujuan tersebut dapat dijabarkan sejumlah tujuan setiap mata pelajaran atau bidang studi sampai kepada tujuan pengajaran. Rumusan tujuan kurikulum ini harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum menyusun dan menentukan isi kurikulum, strategi pelaksanaan kurikulum dan penilaian/evaluasi kurikulum.

---

<sup>28</sup> Ahmad Taufik, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *El-Ghiroh*, 17. 2 (2019) h. 83.

## 2) Isi dan struktur kurikulum

Isi kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan.<sup>29</sup> Dalam menentukan isi kurikulum baik yang berkenaan dengan pengetahuan ilmiah maupun pengalaman belajar disesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan, perkembangan yang terjadi dalam masyarakat yang meliputi kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

## 3) Struktur Organisasi Kurikulum

Tujuan dibentuknya organisasi agar manajemen dan penyelenggaraan dapat berjalan dengan tertib dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan sehingga semua kegiatan dan program yang telah dirancang dapat benar-benar terlaksana dengan baik dan tertib. Karena dalam organisasi setiap anggota memiliki tugas dan kewajiban masing-masing demi mewujudkan tujuan yang sama.

## 4) Strategi Kurikulum

Strategi pelaksanaan kurikulum adalah rancangan kegiatan untuk melaksanakan kurikulum secara efektif dan efisien.<sup>30</sup> Komponen strategi kurikulum memberikan petunjuk bagaimana kurikulum tersebut dilaksanakan di satuan pendidikan. Komponen strategi kurikulum memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi rancangan strategi dalam proses pelaksanaannya. Bagaimanapun baiknya kurikulum sebagai rencana, tanpa dapat diwujudkan pelaksanaannya tidak akan membawa hasil yang diharapkan.

## 5) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektivitas suatu program.<sup>31</sup> Evaluasi kurikulum dimaksudkan menilai suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitas, relevansi dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan. Efisiensi berkenaan dengan penggunaan

---

<sup>29</sup> Ahmad Taufik, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *El-Ghiroh*, 17. 2 (2019) h.64

<sup>30</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2011), h. 76.

<sup>31</sup> Ahmad Taufik, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *El-Ghiroh*, 17. 2 (2019) h. 23.

waktu, tenaga, sarana dan sumber-sumber lainnya secara optimal. Efektivitas berkenaan dengan pemilihan atau penggunaan cara atau jalan utama yang paling tepat dalam mencapai suatu tujuan. Relevansi berkenaan dengan kesesuaian suatu program dan pelaksanaannya dengan tuntutan dan kebutuhan baik dari kepentingan masyarakat maupun peserta didik. Produktivitas berkenaan dengan optimalnya hasil yang dicapai dari suatu program.<sup>32</sup>

Objek atau ruang lingkup dari evaluasi kurikulum yaitu sebagai berikut:

- a. Evaluasi terhadap input kurikulum mencakup evaluasi semua sumber daya yang dapat menunjang program pendidikan seperti dana, sarana, tenaga, konteks sosial dan penilaian terhadap siswa sebelum menempuh program.
- b. Evaluasi proses mencakup penilaian terhadap strategi pelaksanaan pelaksanaan kurikulum mencakup proses belajar mengajar, bimbingan penyuluhan, administrasi supervisi, sarana instruksional, penilaian hasil belajar.
- c. Evaluasi *output/outcome* adalah penilaian terhadap lulusan pendidikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan program yang ditempuhnya.
- d. Evaluasi dampak kurikulum adalah penilaian terhadap kemampuan lulusan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sesuai dengan profesi yang disandangnya.<sup>33</sup>

Dalam rangka melakukan evaluasi kurikulum harus memperhatikan beberapa prinsip diantaranya sebagai berikut:

- a. Kontinuitas, artinya tidak boleh dilakukan secara insidental karena kurikulum itu sendiri adalah suatu proses yang berkelanjutan.
- b. Komprehensif, artinya objek evaluasi harus diambil secara menyeluruh sebagai bahan evaluasi.
- c. Adil dan objektif, artinya proses evaluasi harus dilakukan secara adil, yaitu keseimbangan antara teori dan praktek, keseimbangan proses dan hasil, dan keseimbangan dimensi-dimensi kurikulum itu sendiri.

---

<sup>32</sup> Ahmad Taufik, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *El-Ghiroh*, 17. 2 (2019) h.

<sup>33</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2011), h. 92.

d. Kooperatif, artinya kegiatan evaluasi harus dilakukan atas kerjasama dengan semua pihak seperti orang tua, guru, kepala sekolah, pengawas termasuk dengan peserta didik.

### 3. Implementasi Kurikulum

#### a. Pengertian Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan suatu aktivitas, tindakan, aksi atau adanya sebuah mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi sistem kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan dalam hal ini kegiatan pendidikan.<sup>34</sup> Berbagai dimensi implementasi kurikulum yang penting untuk dicermati adalah materi kurikulum, struktur organisasi kurikulum, peranan atau perilaku, pengetahuan dan internalisasi nilai. Keberhasilan implementasi terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi implementasinya. Pada prinsipnya, implementasi, implementasi ini mengintegrasikan aspek-aspek filosofis, tujuan *subject metter*, strategi mengajar, kegiatan belajar, dan evaluasi serta *feedback*<sup>35</sup>.

Nana Syaodih S dalam Rusman, mengemukakan bahwa untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana.<sup>36</sup> Sebagai apapun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki tetapi keberhasilannya sangat tergantung terhadap pelaksana yaitu guru. Kurikulum sederhana apapun apabila pelaksanaannya memiliki potensi, semangat, dan dedikasi yang tinggi hasilnya akan lebih baik dari desain kurikulum yang hebat. Guru adalah kunci utama keberhasilan implementasi kurikulum. Sumber daya pendidikan yang lain pun seperti sarana dan prasarana, biaya, organisasi, lingkungan, juga merupakan kunci keberhasilan pendidikan, tetapi kunci utamanya adalah guru. Dengan sarana prasarana dan biaya terbatas, guru yang kreatif dan berdedikasi tinggi dapat mengembangkan program, kegiatan, dan alat bantu pembelajaran yang inovatif.

---

<sup>34</sup>Nuridin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Yogyakarta: Insan Media, 2002)

h. 14

<sup>35</sup>Aviv Budiman, *Implementasi Kurikulum 2013*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. h. 26

<sup>36</sup>*Ibid*, h.27

## b. Prinsip Implementasi Kurikulum

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan terdapat prinsip-prinsip yang menunjang tercapainya implementasi kurikulum, diantaranya sebagai berikut:

### a) Perolehan kesempatan yang sama

Prinsip ini mengutamakan penyediaan tempat yang memberdayakan semua peserta didik secara demokratis dan berkeadilan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

### b) Berpusat pada anak

Adanya upaya memandirikan peserta didik untuk belajar, bekerjasama, dan menilai diri sendiri. Hal ini penting, agar peserta didik mampu membangun kemauan, pemahaman, dan pengetahuannya. Karenanya harus ada upaya pembelajaran yang disampaikan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta dengan penilaian yang komprehensif dan berkelanjutan.

### 3) Pendekatan dan kemitraan

Seluruh pengalaman belajar dirancang secara berkesinambungan, mulai dari Taman Kanak-kanak, kelas I hingga kelas XII. Pendekatan yang digunakan dalam pengalaman belajar difokuskan pada kebutuhan peserta didik yang bervariasi dan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. Hal ini menuntut kemitraan dan menjadi tanggung jawab bersama antara peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, dunia kerja dan industri serta orang tua masyarakat.<sup>37</sup>

### 4) Kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan

Standar kompetensi disusun oleh pusat, namun cara pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing daerah atau sekolah.

## c. Tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum

Menurut Mulyasa, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi kurikulum adalah perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan penilaian

---

<sup>37</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Yogyakarta: Insan Media, 2002) h. 17.

terhadap pelaksanaan kurikulum. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan secara garis besar tahapan implementasi kurikulum meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a) Tahap perencanaan

Menetapkan tujuan tertulis dalam visi dan misi satuan pendidikan. Usaha ini guna menetapkan strategi, kebijakan, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan sebagai usaha menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan berbagai teknik atau alat yang digunakan, waktu pencapaian, pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap yang terlibat dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing.

c) Tahap evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian sesuatu berdasarkan kriteria tertentu yang akan menghasilkan kumpulan data atau informasi yang dibutuhkan. Dengan hasil dan informasi yang diperoleh, maka memudahkan dalam menentukan nilai yang selanjutnya dapat dijadikan acuan penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya maupun pengambilan keputusan dalam kurikulum.<sup>38</sup>

d. Model-Model Implementasi Kurikulum

Kurikulum yang sudah ada akhirnya harus diimplementasikan. Dengan implementasi kurikulum, memungkinkan para pengembang kurikulum untuk mengidentifikasi kesulitan dalam implementasi dan untuk mengembangkan strategi hingga dapat mengatasi kesulitan tersebut. Para ahli berbeda dalam mengemukakan model-model implementasi kurikulum. Salah satu pakar, J.P. Miller dan W. Seller berpendapat, setidaknya ada tiga model implementasi kurikulum yang akomodatif terhadap persoalan yang muncul di lapangan sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Yogyakarta: Insan Media, 2002) h. 18.

a) *Concern-Based Adoption Model (CBAM)*

*Concerns Based Adoption Model (CBAM)* adalah Model Adopsi Berbasis Penyikapan, merupakan kerangka kerja konseptual yang mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kemungkinan perilaku guru di seluruh sekolah dalam melakukan suatu bentuk perubahan guna meningkatkan pembelajaran dalam hal ini memberikan inovasi dalam pembelajaran yang berbasis kurikulum.

b) *The Innovation Profile Model*

Model ini memungkinkan guru dan pengembang kurikulum untuk mengembangkan *profile* (gambaran) yang menjadi hambatan dalam melakukan perubahan sehingga guru dapat mengatasi hambatan tersebut. Model ini tidak hanya menggambarkan, tetapi juga memberikan strategi-strategi bagi guru untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi.

c) TORI Model (*Trust, Opening, Realization dan Independency*)

Model ini dikembangkan berdasarkan kepada orientasi kurikulum transformasional (*transformation curriculum*). Model implementasi kurikulum ini memfokuskan pada perubahan pribadi dan sosial. Model TORI ini memberikan suatu skala yang membantu para guru mengidentifikasi seberapa besar lingkungan sekolah dapat menerima dan mengimplementasikan suatu inovasi (termasuk dalam implementasi kurikulum) serta memberikan panduan untuk memudahkan implementasi perubahan.<sup>39</sup>

### C. Kerangka Konseptual

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu bentuk perwujudan keputusan mengenai kebijakan yang tertuang dalam suatu undang-undang atau peraturan tertentu. Kebijakan-kebijakan tersebut mendeskripsikan tentang hal-hal yang perlu ditangani, menentukan tujuan yang ingin dicapai dan dalam berbagai cara proses implementasi tersebut.

---

<sup>39</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Yogyakarta: Insan Media, 2002) h. 24.

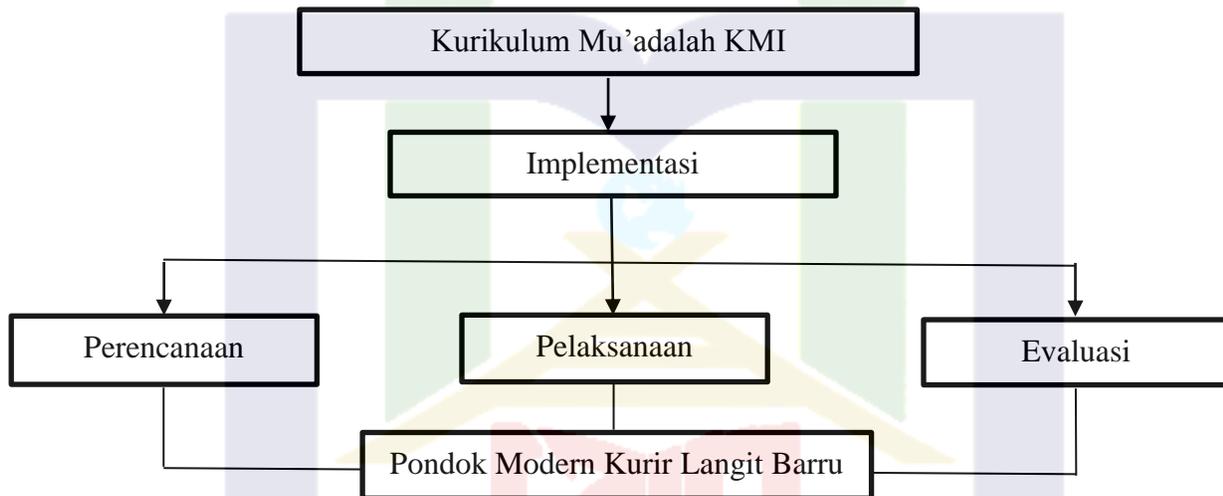
## 2. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu program yang terencana yang didalamnya mengatur segala kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis guna mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan.

### D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian yang akan dibahas penulis mengenai implementasi penyelenggaraan kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiah di Pondok Modern Kurir Langit Baru dengan kerangka pikir sebagai berikut:

Bagan Kerangka Pikir



2.1 Bagan Kerangka Pikir

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.<sup>40</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data berupa pernyataan tertulis atau lisan dari pelaku yang terlibat dan perilaku yang diamati.<sup>41</sup>

Penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang digunakan bersifat kualitatif, yakni pemikiran atau pemahaman terhadap objek atau topik penelitian yang diperoleh melalui wawancara kepada narasumber. Sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.<sup>42</sup>

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: menggunakan cara ilmiah, manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, mengutamakan proses dibandingkan hasil, terdapat batas ditentukan fokus, memiliki kriteria untuk keabsahan datanya, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002) h.27

<sup>41</sup>*Ibid*, h. 28-29

<sup>42</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) h. 32

<sup>43</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002) h.29

Penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menguraikan atau menggambarkan tentang implementasi Kurikulum Muadalah Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru. Dalam penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, yang kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Modern Kurir Langit Barru. Tepatnya di Jalan Niaga No.8, Sumpang Binangae, Kec. Barru, Kab. Barru, Sulawesi Selatan 90712. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena Pondok Modern Kurir Langit Barru merupakan satu-satunya lembaga pendidikan di Sulawesi Selatan yang menerapkan Kurikulum Mu'adalah Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah yang mana kurikulum ini diadopsi dari Pondok Modern Darussalam Gontor.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari sampai dengan 16 Maret 2023.

## **C. Fokus Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, maka diperlukan fokus penelitian untuk memperjelas gambaran apa yang akan diteliti. Berdasarkan judul penulis maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui implementasi penyelenggaraan Kurikulum Mu'adalah Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah. Fokus penelitiannya terletak pada peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi kurikulum mu'adalah kuliyyatul mu'allimin al-islamiyah mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, struktur kurikulum, pelaksanaan penilaian dan evaluasi

pelaksanaan kurikulum. Selain itu peneliti ingin mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terselenggaranya kurikulum ini.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Segala bentuk kegiatan penelitian dibutuhkan adanya sumber data yang digunakan untuk memperoleh atau mendapatkan informasi yang ingin diketahui dan jawaban yang ingin diperoleh, adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif artinya data yang berbentuk pernyataan tertulis atau lisan dari para pelaku yang terlibat dan perilaku yang diamati.<sup>44</sup> Data kualitatif di peroleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu wawancara, pengamatan dan analisis dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

##### 2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>45</sup> Berdasarkan sifatnya, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari metode yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan tujuan mendapat jawaban dari masalah yang sedang diteliti. Data primer didapatkan peneliti secara langsung dari orang yang menjadi objek penelitian, seperti hasil dari wawancara dan hasil tanya jawab yang dilakukan

---

<sup>44</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002) h. 29-30

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002). h. 22

dengan narasumber yang telah diwawancarai, kemudian dikembangkan dan dikelola dengan mengacu pada data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan tanya jawab. Adapun sumber data primer diperoleh dari informan melalui wawancara dan pengamatan terhadap pimpinan pondok, kepala bagian kurikulum dan para pendidik dalam hal ini guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai data tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat terdiri atas sumber buku, jurnal, majalah ilmiah, sumber dari arsip, disertasi atau tesis, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>46</sup> Peneliti menggunakan data sekunder untuk menguatkan hasil temuan peneliti dan melengkapi segala informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui wawancara dan tanya jawab. Adapun sumber data dokumen yang meliputi: Profil pondok, buku pedoman kurikulum, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana Pondok Modern Kurir Langit Barru.

**E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung kelapangan mengenai fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan yang diselidiki.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kegiatan di Pondok Modern Kurir Langit Barru yang melibatkan semua peserta didik, untuk mengetahui seperti apa penyelenggaraan Kurikulum Mu'adalah Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah. Pengamatan ini

---

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002) h.33

<sup>47</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)h. 25

dilakukan untuk melengkapi dan menyempurnakan data yang diperoleh melalui wawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>48</sup> Wawancara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu wawancara terbuka. Wawancara terbuka adalah wawancara yang dimana jawaban dari narasumber didengarkan secara langsung tanpa adanya perantara dan jawaban yang diberikan narasumber tidak secara tertulis.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terbuka pimpinan pondok, kepala bagian kurikulum dan guruyaitu dengan melakukan tanya jawab atau diskusi terarah di antara peneliti dan informan mengenai implementasi Kurikulum *Mu'adalahKuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data melalui dokumen-dokumen (bahan tertulis) disuatu instansi mengenai informasi tentang keadaan yang diperlukan dalam penelitian<sup>49</sup>. Adapun alat-alat pembantu yang dijadikan instrumen penelitian dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kamera, alat tulis, akses internet, dan perekam suara.

---

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2002).h .35-36

<sup>49</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2002).h. 36

Penulis menggunakan data ini untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumenter mengenai beberapa hal, baik itu berupa catatan dan gambaran umum tentang profil pondok, buku pedoman kurikulum, keadaan pendidik dan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dalam penelitian kualitatif maka harus didukung data yang tepat pula. Dalam penelitian kualitatif ini ada beberapa macam kriteria keabsahan data, yaitu:

##### **1. Derajat kepercayaan (*credibility*)**

Dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini kredibilitas dapat digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan. Dalam uji kredibilitas ini, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

##### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Peneliti menambah waktu berada di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan perspektif para partisipan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau salah. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

##### **b. Ketekunan Pengamatan**

---

<sup>50</sup>Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) h. 38

Dalam penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang benar, aktual, akurat dan lengkap. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat mengenai implementasi Kurikulum *mu'adalahkuliyyatul mu'allimin al-islamiyah* yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi, dipilih dan diklasifikasikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses penyimpulan terkait dengan penelitian ini.

#### c. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik menganalisis data yang berfungsi mengecek kebenaran atau sahnyanya suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk mengidentifikasi dan melakukan perbandingan terhadap data.<sup>51</sup> Pemeriksaan dengan cara trianggulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Trianggulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi teknik dan trianggulasi waktu.

Trianggulasi sumber berarti pengujian keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber dalam waktu yang berbeda-beda untuk mendapatkan informasi. Melalui trianggulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*(Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). h. 8-9

<sup>52</sup>Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) h. 23-24

Trianggulasi teknik merupakan jenis triangulasi dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Contoh, data diperoleh melalui pertanyaan secara tertulis selanjutnya dicek dengan wawancara baik melalui telepon maupun wawancara langsung atau menggunakan kuesioner dan untuk memastikan kembali bisa dilakukan dengan observasi untuk memastikan bahwa data tersebut benar.<sup>53</sup>

Trianggulasi waktu adalah pengumpulan data dengan menggunakan waktu yang berbeda, dalam hal ini pengumpulan data mengenai implementasi penyelenggaraan kurikulum mu'adalah kuliyyatul mu'allimin al-islamiyah dengan mewawancarai pimpinan pondok, mudir atau pimpinan bagian kurikulum dan gurudalam waktu yang berbeda.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal dengan validitas eksternal tetapi menggunakan istilah keteralihan atau transferabilitas. Keteralihan berarti bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama.<sup>54</sup> Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, oleh karena itu agar orang lain dapat memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hal tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya mengenai implementasi penyelenggaraan Kurikulum Muadalah *Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barr. Dengan demikian pembaca dapat mengetahui dengan jelas hasil penelitian yang telah dilakukan serta dapat mengaplikasikan hasil tersebut di tempat lain.

---

<sup>53</sup>Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublihs, 2019). h. 14-15

<sup>54</sup>Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) h. 28-29

### 3. Uji ketergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, pengambilan atau pembangkitan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, membuat kesimpulan dan pelaporan.<sup>55</sup> Pemeriksaan ini dilakukan berbagai pihak yang ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar temuan penulis dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini peneliti melapor keseluruhan proses penelitian kepada dosen pembimbing untuk diperiksa kepastian datanya.

### 4. Uji kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*.<sup>56</sup> Perbedaanya terletak pada tujuan penelitiannya. Komfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur baik. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data hasil penelitian mengenai implementasi penyelenggaraan kurikulum mu'adalah kuliyyatul mu'allimin al-islamiyah di pondok modern kurir langit baru.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu<sup>57</sup>. Pengolahan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan karena pada tahap ini

<sup>55</sup>Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) h. 22

<sup>56</sup>Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)

<sup>57</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2002).h. 38

datadikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Untuk kajian penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan model analisis data Miles dan Huberman yakni reduksi data, data display, dan data conclusions drawing/verification. Ketiga hal ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mendedukasikan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>58</sup>

Hal ini agar data yang diperoleh lebih akurat lagi. Selanjutnya, diakui bila proses reduksi data merupakan proses berpikir positif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi peneliti pemula dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>59</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 16-17

<sup>59</sup> Djam'an Satori Dan Aah Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 8-10

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Adapun fungsi penyajian data di samping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Indikator peneliti telah memahami apa yang didisplaykan adalah menjawab pertanyaan, apakah anda tahu apa isi yang disajikan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifikation*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menggunakan metode Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>60</sup>

Dalam menarik kesimpulan, peneliti menyajikan hasil reduksi data dari hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dikumpulkan, dimana data yang

---

<sup>60</sup>Djam'an Satori Dan Aah Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 22-24

disimpulkan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah maupun tujuan penelitian mengenai implementasi penyelenggaraan Kurikulum Mu'adalah Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah Di Pondok Modern Kurir Langit Barru

Pondok modern kurir langit Barru mulai menerapkan Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah pada tahun 2021. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pondok modern kurir langit Barru:

Pondok modern kurir langit ini pada awalnya merupakan komunitas sosial bukan lembaga pendidikan yang dibentuk oleh para pemuda Barru pada tahun 2014. Seiring berjalannya waktu relawan dan tenaga pengajar mulai berdatangan dengan suka rela berhikmat hingga kemudian secara resmi pondoknya dibentuk pada tahun 2019 dengan jurusan jamiyatul hafidzul qur'an. Dua tahun berjalan lalu kemudian pondok modern kurir langit Barru menerapkan kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah tepat pada tahun 2021.<sup>61</sup>

Pada tahun 2021 pondok moder kurir langit Barru akhirnya menerapkan kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah sebagai bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan di pondok modern kurir langit Barru. kurikulum tersebut diadopsi dari pondok modern Darussalam Gontor. Hal ini disampaikan oleh kepala bagian kurikulum KMI pondok modern kurir langit barru:

Penerapan kurikulum ini berlandaskan pada aturan yang dikeluarkan oleh Republik Indonesia dan Kementerian Agama. Dalam penerapannya kami berpegang teguh dengan pedoman yang sudah ada di pondok modern Darussalam gontor karena pondok tersebutlah yang pertama kali menerapkan kurikulum ini. Nilai-nilai dan sistem Pendidikan yang dilakukan berkiblat pada pusatnya yaitu pondok modern Darussalam gontor karena kurikulum ini merupakan produk original bukan produk yang bisa ditiru secara ilegal jadi bagi pondok yang ingin menggunakan kurikulum ini harus mendapatkan persetujuan dari pusat.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Andi Arifay Yusuf. Pimpinan Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Kantor Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

<sup>62</sup>M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

Penerapan kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah berlandaskan pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mana disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non-formal dan in-formal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah memuat itu semua dengan menerapkan pembelajaran intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang saling berkesinambungan. Penerapan kurikulum juga didasarkan pada Peraturan Menteri Agama nomor 18 Tahun 2018 mengenai Satuan Pendidikan mu'adalah pada pondok pesantren oleh Dirjen Pendidikan Islam yang mana pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa satuan pendidikan mu'adalah pada pondok pesantren yang selanjutnya disebut satuan pendidikan mu'adalah adalah satuan pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai kekhasan pesantren dengan basis kitab kuning atau *dirasah islamiyah* dengan pola pendidikan *muallimin* secara berjenjang dan terstruktur yang dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Agama.

Kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah adalah satuan pendidikan yang berbasis *dirasah islamiyyah* dan berpola *mu'allimin*. Berbasis *dirasah islamiyyah* artinya mata pelajaran berorientasi pada kajian keagamaan yang disusun secara sistematis dan terorganisir. Sedangkan berpola *mu'allimin* artinya pola pembelajaran yang integratif dalam artian mengkombinasikan ilmu agama dan ilmu umum yang sifatnya menyeluruh dengan memasukkan kegiatan intra, ekstra dan ko kurikuler. Namun jika diambil dari segi bahasa mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah atau sekolah Pendidikan guru islam adalah satuan kurikulum yang diperuntukkan untuk menciptakan lulusan-lulusan yang akan menjadi guru-guru islam sehingga diberikan mata pelajaran yang membekali para santri bagaimana menjadi pendidik nantinya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit Barru:

Jadi kurikulum kmi itu sebenarnya kurikulum yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan guru-guru muda makanya dalam kurikulum ini selain dibekali ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum santri juga dibekali dengan ilmu ilmu pendidikan dan keguruan agar menjadi bekal santri setelah lulus akan menjadi pendidik nantinya.<sup>63</sup>

## 1. Nilai-nilai Dasar, Visi Misi dan Tujuan Kurikulum

### a. Nilai-nilai Dasar Kurikulum

#### 1) Keislaman

Kerangka dasar ajaran Islam merupakan dasar-dasar pokok ajaran Islam yang membekali setiap peserta didik untuk mempelajari Islam yang lebih luas dan mendalam. Memahami dan mengamalkan kerangka dasar ajaran islam merupakan keniscayaan bagi setiap muslim yang menginginkan untuk menjadi seorang muslim yang *kaffah*.<sup>64</sup>

#### a) Aqidah, Syari'ah, Akhlak

Tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu aqidah, syariah dan akhlak memiliki hubungan yang sangat erat bahkan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Syariah sebagai sistem nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistematika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama.<sup>65</sup>

#### b) Tradisi Keilmuan Islam

Tradisi keilmuan islam merupakan sebuah peradaban yang memadukan aspek dunia dan aspek akhirat, aspek jiwa dan aspek raga. Ia bukan peradaban yang hanya memuja materi tetapi bukan pula peradaban yang meninggalkan materi.<sup>66</sup>

<sup>63</sup> M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, *wawancara* di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

<sup>64</sup> Direktur KMI Gontor, *Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor*, Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006) h. 24

<sup>65</sup> Nurdin Zurifah, 'Hubungan Aqidah, Syari'ah dan Akhlak Dalam Kehidupan Beragama', *SYI'AR: Kajian Ilmu Dakwah Dan Wacana Keislaman*, 8.1 (2018) h. 101

<sup>66</sup> Gazali Rafi'ah, 'Tradisi Keilmuan Islam Di Perguruan Tinggi Umum', *IJTIMAIYYA: Tinjauan Bidang Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 6.2 (2019) h. 2

## 2) Keindonesiaan

### a) Pancasila dan UUD 1945

Penanaman nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam pendidikan pesantren akan membuat para santri tidak hanya nampak identitasnya sebagai orang yang beragama tetapi juga memiliki identitas kewarganegaraan yang jelas.

### b) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Undang-undang ini menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non-formal dan in-formal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah* memuat itu semua dengan menerapkan pembelajaran intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang saling berkesinambungan.

## 3) Kepesantrenan

### a) Panca jiwa pesantren: keikhlasan, kesederhanaan, ukhwah islamiyah, kemandirian dan kebebasan.

1. Jiwa keikhlasan sangat penting untuk menumbuhkan jiwa-jiwa selanjutnya bagi peserta didik. Ikhlas sendiri berarti mengerjakan sesuatu dengan patuh tanpa mengharapkan imbalan.
2. Jiwa kesederhanaan dalam hal ini peserta didik diajarkan untuk tidak berlebihan dalam kemewahan dalam artian menggunakan sesuatu sesuai dengan kebutuhan.
3. Ukhwah islamiyah menjadi pelengkap dalam setiap keadaan peserta didik dalam bermasyarakat, menjaga persatuan seagama dan keyakinan untuk saling tolong menolong dalam mencari ridho Allah Swt.
4. Jiwa kemandirian dalam hal ini pondok mengajarka peserta didik dengan hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

5. Jiwa kebebasan, peserta didik itu bebas walaupun dibatasi oleh dinding peraturan-peraturan yang ada, tentunya bebas dalam hal positif berupa pengembangan minat dan bakat dengan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>67</sup>

b) Motto pesantren: berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berpikiran bebas.

1. Berbudi tinggi merupakan landasan paling utama yang ditanamkan oleh pondok ini kepada seluruh peserta didik dalam semua tingkatan yang direalisasikan melalui seluruh unsur pendidikan yang ada.

2. Berbadan sehat, dalam hal ini pemeliharaan kesehatan dilakukan melalui berbagai kegiatan olahraga bahkan ada olahraga rutin yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3. Berpengetahuan luas, peserta didik di pondok didik melalui proses yang telah dirancang secara sistematis untuk dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

4. Berpikiran bebas, dalam hal ini yang dimaksud bukan liberal akan tetapi merupakan lambang kematangan dan kedewasaan dari hasil pendidikan yang telah diterangi dengan petunjuk.<sup>68</sup>

c) Tradisi luhur pesantren

Tradisi luhur pesantren yang dimaksud adalah sistem pendidikan Islam yang tumbuh sejak awal kedatangan Islam di Indonesia seperti rihlah islamiyah, kajian kitab, berbahasa arab dan tradisi yang bersifat sosial keagamaan serta kemasyarakatan.<sup>69</sup>

b. Visi

<sup>67</sup> Zakiyya Zata Zahro, 'Nilai-nilai Kepesantrenan Dalam Novel Negeri 5 Menara', *NIHAYYAT: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies*, 1.3 (2022) h.7

<sup>68</sup> Nurmadiansyah M. Thoriq, 'Manajemen Pendidikan Pesantren: Suatu Upaya Memajukan Tradisi', *JURNAL MD: Membangun Profesionalisme Keilmuan*, (2016) h.23

<sup>69</sup> *Ibid*, h.26

Sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin ummat, menjadi tempat ibadah *thalab al-'ilmi* serta menjadi sumber ilmu pengetahuan islam, bahasa Al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren.<sup>70</sup>

c. Misi

- 1) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
- 4) Mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.<sup>71</sup>

d. Tujuan

- 1) Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
- 2) Terbentuknya generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- 3) Lahirnya ulama yang intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir.
- 4) Terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.<sup>72</sup>

2. Muatan Isi Kurikulum

Muatan isi kurikulum berupa program pengajaran pada kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah diintegrasikan dengan sistem pesantren, santri hidup di dalam asrama yang berdisiplin selama 24 jam penuh, dengan bimbingan para guru. Kurikulum ini tidak terbatas pada pelajaran di kelas saja, melainkan keseluruhan kegiatan di dalam dan di luar kelas merupakan proses pendidikan yang tidak terpisahkan. Untuk memudahkan pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, maka

---

<sup>70</sup> Direktur KMI Gontor, Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006) h. 8

<sup>71</sup> Direktur KMI Gontor, Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006) h. 9

<sup>72</sup> *Ibid*, h. 10

program-program tersebut bisa dikelompokkan menjadi program intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler.

a. Intra-kurikuler

Intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran yang sudah terjadwal sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit Barru:

Dalam program pendidikan kurikulum ini utamanya pada bagian intrakurikuler peserta didik disuguhkan beberapa mata pelajaran baik yang bersifat keagamaan atau *Al-ulum Al-Islamiyah*, pelajaran umum atau *Al-ulum Al-amah*, Ilmu kebahasaan atau *Al-Ulum Al-Lughawiyah*, dan juga ilmu keguruan. Ilmu keguruan ini sebagai mata pelajaran untuk membekali peserta didik agar nantinya menjadi pendidik yang profesional. Kompetensi dasar dalam mata pelajaran kurikulum ini di klasifikasikan dalam program intra-kurikuler yang terbagi atas kelompok ilmu keislaman, pelajaran umum dan kebahasaan dan keguruan. Dari empat bagian kompetensi dasar tersebut dibagi lagi menjadi beberapa mata pelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum yang kami adopsi dari pondok modern gontor.<sup>73</sup>

Kompetensi dasar dalam mata pelajaran kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah dalam program intra-kurikuler terbagi atas Ilmu keislaman, pelajaran umum, kebahasaan dan ilmu keguruan.

- 1) Ilmu keislaman (*Al-ulum Al-islamiyah*) Kompetensi dasar dalam mata pelajaran ini menghimpun aspek keberagamaan, sosial, pengetahuan yang meliputi mata pelajaran: Pelajaran 'Aqid, Pelajaran Al-Qur'an dan Tajwid, Tafsir, Hadits dan Musthalah Hadits, Fiqih dan Ushul Fiqih, Ilmu Perbandingan Agama, Sejarah Islam dan Sejarah Kebudayaan Islam
- 2) Pelajaran umum (*Al-ulum Al-amah*) Kompetensi dasar dalam pelajaran ini meliputi mata pelajaran yang sifatnya sains dan ilmu sosial seperti: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Geografi, Sejarah, Tata buku, Kewarganegaraan, Sosiologi, dan Psikologi.

---

<sup>73</sup>M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

- 3) Ilmu kebahasaan (*Al-ulum Al-lughawiyah*) kompetensi dasar pada pelajaran ini terdiri dari kemahiran membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara yang disusun dalam mata pelajaran seperti: Imla', Tamrin lughah, Insyah, Muthala'ah, Nahwu, Sharaf, Balaghah, Tarik Adab al-lughah, Mahfuzhat, Al-mu'jam, dan khath
- 4) Ilmu keguruan, diantara mata pelajarannya adalah: Ilmu jiwa pendidikan, Asas-asas didaktik metodik, Sejarah pendidikan.<sup>74</sup>

b. Ko-kurikuler

Selain pendidikan formal di dalam kelas atau intrakurikuler santri juga diberikan pendidikan tambahan yaitu pendidikan ko-kurikuler guna meningkatkan pengetahuan yang santri dapatkan di kelas.

Pendidikan ko-kurikuler merupakan kegiatan di sekolah yang dilakukan oleh peserta didik untuk menguatkan, memperdalam, atau sebagai pengayaan mata pelajaran yang sudah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit Barru:

Begitupun dengan kegiatan ko-kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler ini sebenarnya program pendidikan yang bersifat praktek dimana peserta didik setelah mendapatkan ilmu pengetahuan di bangku kelas dalam bentuk teori kemudian dikembangkan melalui praktek-praktek yang berhubungan dengan mata pelajaran yang ada pada program intrakurikuler. Kegiatan ko-kurikuler ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan ibadah amaliyah, ekstensif learning atau pembelajaran di luar kelas dan kegiatan praktek bimbingan.<sup>75</sup>

Pada kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah Ko-kurikuler dilaksanakan di luar jam kelas intra-kurikuler di bawah bimbingan guru dan santri-santri senior.

- 1) Ibadah Amaliyah, adalah segala sesuatu yang dikerjakan oleh peserta didik yang berhubungan tata cara beribadah berbuat amal seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, Dzikir, wirid dan doa.

<sup>74</sup> Direktur KMI Gontor, Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006) h. 13

<sup>75</sup>M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

- 2) Ekstensif learning, adalah kegiatan pengayaan di luar jam kelas guna untuk meningkatkan dan mempermantap pelajaran yang didapatkan di dalam kelas seperti pembinaan tiga bahasa, pengkajian kitab-kitab klasik, latihan dan lomba pidato serta kompetisi cerdas cermat.
- 3) Praktek dan bimbingan terdiri dari: Praktek mengajar/keguruan, Praktek laboratorium bahasa, Praktek dakwah kemasyarakatan, Praktek manasik haji, praktek menyelenggarakan jenazah.<sup>76</sup>

c. Pendidikan ekstra-kurikuler

Pendidikan ekstra-kurikuler merupakan kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit Barru:

Pada kurikulum mu'adalah KMI pondok modern kurir langit menerapkan pendidikan ekstra-kurikuler sebagai upaya meningkatkan skill atau keterampilan santri sesuai dengan minat bakatnya masing-masing. Adapun kegiatan-kegiatannya sesuai dengan buku pedoman kurikulum yang ada.<sup>77</sup>

Kegiatan ekstra-kurikuler, dilaksanakan di luar kelas oleh pengurus organisasi santri di bawah bimbingan guru dan santri senior. Kegiatan ekstra-kurikuler berdasarkan buku panduan KMI antara lain meliputi:

- 1) Latihan dan praktek berorganisasi (kepemimpinan dan manajemen)
- 2) Kursus-kursus dan Latihan-latihan (Pramuka, ketrampilan, kesenian, Kesehatan, olahraga, perkoperasian, kewiraswastaan, sadar lingkungan, Bahasa, jurnalistik, dan retorika)
- 3) Dinamika kelompok santri
- 4) Pembekalan calon alumni KMI
- 5) Penugasan alumni-alumni di pondok-pondok cabang dan pondok alumni.<sup>78</sup>

<sup>76</sup> Direktur KMI Gontor, Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006) h. 14

<sup>77</sup> M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

<sup>78</sup> Direktur KMI Gontor, Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006) h. 24

### 3. Struktur Organisasi Kurikulum

Tujuan dibentuknya organisasi agar manajemen dan penyelenggaraan dapat berjalan dengan tertib dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan sehingga semua kegiatan dan program yang telah dirancang dapat benar-benar terlaksana dengan baik dan tertib. Karena dalam organisasi setiap anggota memiliki tugas dan kewajiban masing-masing demi mewujudkan tujuan yang sama. Adapun struktur organisasi kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit Barru adalah sebagai berikut:

### 4. Strategi Implementasi Kurikulum

Strategi pelaksanaan kurikulum adalah rancangan kegiatan untuk melaksanakan kurikulum secara efektif dan efisien. Komponen strategi kurikulum memberikan petunjuk bagaimana kurikulum tersebut dilaksanakan di satuan pendidikan mulai dari proses perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian hasil belajar peserta didik.

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan pembelajaran sangat penting dalam proses implementasi kurikulum karena sangat menentukan arah pelaksanaan kedepannya. Gagal merencanakan sama halnya dengan merencanakan kegagalan. Perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan pembuat perencana. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit Barru:

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, saya bersama staf dan para guru melakukan rapat koordinasi yang dilakukasi disetiap awal tahun ajaran baru untuk merancang dan menyelaraskan setiap komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mulai dari tujuan pembelajaran, menentukan materi pelajaran, menentukan metode dan media pembelajaran serta alokasi waktu yang disesuaikan dengan tujuan kurikulum itu sendiri.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, *wawancara* di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

Perencanaan kurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah* di pondok modern kurir langit Barrudimulai dengan rapat koordinasi yang dilakukan oleh kepala bagian kurikulum bersama staf dan para guru diawal tahun ajaran/semester mulai menentukankan tujuan pembelajaran, menentukan isi materi pelajaran, menentukan metode dan media pembelajaran.

a) Menentukan tujuan pembelajaran

Menentukan tujuan yang dimaksud adalah merumuskan tujuan yang akan dicapai dari pokok bahasan dalam setiap materi pelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang yang paling penting dalam proses belajar mengajar sesuai dengan komponen yang telah disusun. Tujuan proses pembelajaran mengacu pada tujuan institusi yaitu melahirkan generasi unggul yang berbudi tinggi, memiliki ilmu pengetahuan yang luas, berbadan sehat dan berkhidmat kepada masyarakat dalam artian menjadi kader-kader ulama yang intelek dan juga calon-calon pendidik yang profesional nantinya. Maka dari itu tujuan pembelajaran bukan hanya sampai pada tujuan bagaimana peserta dapat menyerap materi tetapi juga peserta didik dituntut untuk bisa mengaplikasi dan mengamalkan dalam kehidupan sehari serta cakap dalam menyampaikan ilmunya kepada orang lain tentunya dengan ilmu pendidikan dan keguruan yang telah peserta didik dapatkan.

b) Menentukan materi pembelajaran

Proses kegiatan belajar mengajar tentunya tidak lepas dari materi pelajaran itu sendiri. Materi pembelajaran yang dirumuskan harus sejalan dengan tujuan institusi dan berpedoman pada buku pedoman kurikulum yang ada. Di pondok moder kurir langit Barru merumuskan materi pembelajaran persis dengan yang ada pada buku pedoman kurikulum yang berasal dari Gontor yang kemudian disesuaikan dengan ciri khas dan karakteristik pondok mulai dari program intrakurikuler yang berisikan mata pelajaran keislaman, ilmu pengetahuan umum, kebahasaan dan keguruan. Begitupun dengan program kokurikuler dan ekstrakuler semua diambil dari buku pedoman kurikulum.

c) Menentukan metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam rangka menyampaikan materi pelajaran yang sejalan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran itu bermacam-macam disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Metode ceramah digunakan oleh guru ketika mengajarkan mata pelajaran yang sifatnya teoritis seperti pelajaran sejarah, akidah, Al-Qur'an hadits dan mata pelajaran lainnya yang membutuhkan praktek pengamalan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Akan tetapi mata pelajaran yang sifatnya praktis seperti ushul fiqhi guru lebih sering menggunakan metode demonstrasi/peragaan dimana setelah guru menyampaikan materi peserta didik diminta untuk memperagakan apa yang telah disampaikan oleh guru seperti tata cara wudhu dan salat. Untuk mata pelajaran keguruan guru menggunakan multi metode dalam artian metode yang digunakan oleh guru lebih variatif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan dari pembelajaran keguruan adalah untuk membekali peserta didik yang nantinya akan menjadi guru. Maka dari itu metode yang dirancang bagaimana peserta didik tidak hanya aktif sebagai siswa tetapi juga sebagai guru. Dalam hal ini guru menerapkan metode tutor sebaya.

4) Menentukan media pembelajaran.

Sama halnya dengan metode pembelajaran, media pembelajaran juga sangat dibutuhkan sebagai sarana pelengkap metode dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses transfer ilmu pengetahuan antara guru dengan peserta didik berjalan dengan efektif dan efisien.

Di pondok modern kurir langit Barru guru lebih sering menggunakan papan tulis dalam proses pembelajaran di kelas. Namun untuk beberapa mata pelajaran guru menggunakan media audio visual dalam hal ini aplikasi youtube yang disambungkan dengan proyektor/LCD. Biasanya mata pelajaran yang menggunakan media LCD seperti sejarah kebudayaan islam. Hal ini dilakukan untuk memberikan stimulus yang lebih kuat kepada peserta didik untuk menyerap pengetahuan melalui indra pengelihatannya dan pendengarannya. Di sisi lain juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Untuk pembelajaran kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas pondok menyediakan beberapa sarana seperti mimbar untuk digunakan pelatihan pidato, perlengkapan jenazah untuk pelatihan kafiati jenazah, perlengkapan olahraga dan seni untuk program ekstrakurikuler.

## b. Pelaksanaan Pembelajaran

### 1. Program intrakurikuler

Program intrakurikuler adalah program-program pendidikan formal yang dilaksanakan di dalam kelas mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### a) Kegiatan pendahuluan

Proses pembelajaran yang baik harus dibuka dengan baik pula. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pondok modern kurir langit Barru:

Di pondok modern kurir langit barru disetiap proses pembelajaran guru mengajar santri untuk berwudhu dulu. Setelah itu, pada saat di dalam kelas guru membuka dengan mengucapkan salam, mengucapkan syukur kepada Allah Swt lalu bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw. Setelah membuka kelas guru meminta salah satu santri untuk membaca Al-Qur'an dan memimpin do'a sebelum belajar. Setelah membaca Al-Qur'an saya selaku guru menyapa siswa sambil menanyakan kabarnya agar siswa itu merasa dipedulikan. Sebelum menyampaikan materi pertama-tama saya melihat kondisi siswa apakah dalam keadaan bersemangat atau sebaliknya. Ketika siswa dalam keadaan tidak bersemangat saya mulai dengan permainan atau yang sering kami sebut ice breaking untuk menumbuhkan semangat dan minat belajar siswa.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Muhammad Farhan Mufid, Guru lulusan KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang diamati oleh peneliti guru terlebih dahulu mengajak peserta didik untuk menyucikan diri dengan berwudhu. Disamping untuk menyucikan diri, berwudhu juga bermanfaat untuk membuat santri segar kembali dan tidak mengantuk pada saat proses pembelajaran. Di dalam kelas guru memulai dengan mengucapkan salam, mengucapkan syukur kepada Allah Swt dan bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw. setelah itu guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dan memimpin doa. Dengan membaca Al-qur'an sebelum memulai pembelajaran akan menghadirkan rasa tenang dan tentram bukan hanya bagi peserta didik tapi juga bagi guru. Hati yang tentram dan pikiran yang tenang akan memudahkan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu. Untuk mendapatkan ilmu yang sumbernya dari Allah Swt. tentu harus atas ridho-Nya. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ridho Allah Swt.

Setelah membuka kelas dengan cara islami hal yang tidak boleh dilupakan oleh guru dalam kegiatan membuka kelas yaitu menyapa siswa dengan semangat. Saat memulai pelajaran, guru harus menyapa siswa dengan bersemangat supaya siswa juga bisa merasakan semangat yang sama. Apabila guru memulai pelajaran dengan tidak semangat, maka peserta didik pastinya akan merasakan energi tersebut sehingga mereka juga ikut tidak bersemangat. Setelah itu guru mencoba menarik perhatian siswa dengan cara memberikan permainan-permainan agar dapat meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik.

b) Kegiatan inti

Tugas utama guru yaitu mengajar atau menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Guru bukan hanya memberikan materi pelajaran begitu saja, tetapi membutuhkan strategi yang tepat agar suasana belajar yang lebih baik tercipta. Karena salah satu keberhasilan guru dalam mengajar yaitu dengan melihat perkembangan peserta didik. Maka dari itu dalam menyampaikan materi pelajaran guru membutuhkan strategi yang tepat dan metode belajar tertentu. Pemilihan penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan beberapa

hal seperti karakter dan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi, serta ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di pondok modern kurir langit Barru:

Setelah membuka kelas kami selaku guru mulai menyampaikan materi. Pertama-tama guru melakukan diskusi ringan bersama santri terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan proses tanya jawab agar materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya dapat diingat kembali. Kadang guru memberikan *reward* kepada santri yang bisa menjawab pertanyaan sebagai bentuk apresiasi agar menjadi bahan motivasi bagi para santri. Setelah itu guru menyampaikan judul materi yang akan diajarkan misalnya judul materi kita hari ini adalah thaharah lalu guru memancing santri dengan bertanya apa yang santri ketahui tentang thaharah untuk mengukur sejauh mana pemahaman santri terkait materi yang diajarkan. Selanjutnya guru mulai menyampaikan materi yang sebelumnya telah ditulis dalam buku *I'dad tadris*. Selain menyampaikan secara lisan guru juga menulis pokok-pokok inti pelajaran pada papan tulis lalu santri diminta untuk menulis kembali pada buku catatannya. Setelah guru menyampaikan semua materinya dan santri sudah menulis pokok-pokok inti pelajaran yang ada di papan tulis guru langsung mengevaluasi sampai sejauh mana santri memahami materi yang sudah diajarkan. Sebelumnya santri diberikan waktu selama beberapa menit untuk membaca kembali buku catatannya lalu guru kembali melakukan proses tanya jawab. Satu-persatu santri diberikan pertanyaan secara lisan dan diminta langsung menjawabnya.<sup>81</sup>

Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pada kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah dipondok modern kurir langit Barru menggunakan pendekatan saintifik dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mempresentasikan. Proses mengamati dilakukan oleh peserta didik pada saat guru menyampaikan materi baik dengan lisan maupun dengan memperagakan materi yang disampaikan. Proses menanya dilakukan pada saat diskusi dan tanya jawab. Proses mencoba dilakukan pada saat guru meminta memperagakan kembali sesuai

---

<sup>81</sup>Muhammad Farhan Mufid, Guru lulusan KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

dengan yang diperagakan oleh guru. Proses menalar dilakukan pada saat peserta didik mulai menyampaikan gagasannya. Sedangkan proses mempresentasikan dilakukan pada saat proses evaluasi dimana guru memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik terkait materi yang baru disampaikan.

Dalam hal ini guru juga menyampaikan materi sesuai dengan gaya belajar setiap peserta didik yang berbeda-beda yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dimana guru menggunakan metode ceramah untuk peserta didik yang cenderung memiliki gaya belajar auditori, guru menggunakan media papan tulis untuk peserta didik yang cenderung memiliki gaya belajar visual, dan guru menggunakan metode demonstrasi untuk peserta didik yang cenderung memiliki gaya belajar kinestetik.

Adapun strategi yang dilakukan adalah strategi pemberian *reward*. Strategi pemberian *reward* adalah strategi yang dilakukan oleh guru untuk memberikan suatu penghargaan kepada peserta didik yang sudah mengerjakan sesuatu dengan baik. Pemberian *reward* dilakukan untuk sebagai bahan motivasi dan membentuk peserta didik agar lebih giat usahanya dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu.

c) Kegiatan penutup pembelajaran

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan langkah terakhir dalam proses pembelajaran di kelas. Menutup pembelajaran bukan sekedar mengucapkan salam penutup akan tetapi yang dimaksud dengan keterampilan menutup pembelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran agar peserta didik memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi yang telah dipelajari.

Menutup pembelajaran merupakan usaha guru untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari, usaha untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menyerap pelajaran dan menentukan titik pangkal untuk pelajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di pondok modern kurir langit Barru:

Setelah guru menyampaikan semua materi kepada santri-santri sesuai dengan yang tertera pada *I'dad tadris* selanjutnya yang kami lakukan adalah menutup kegiatan pembelajaran. Menutup pembelajaran juga ada caranya dan tidak boleh asal. Biasanya di pondok modern kurir langit dimulai dari menarik kesimpulan kemudian mengadakan evaluasi. Sebelumnya santri diberikan waktu selama beberapa menit untuk membaca kembali buku catatannya lalu guru kembali melakukan proses tanya jawab. Satu-persatu santri diberikan pertanyaan secara lisan dan diminta langsung menjawabnya. Tidak jarang juga guru memberikan tugas tambahan atau PR. Setelah itu guru menyampaikan rancangan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya agar santri dapat belajar dan mempersiapkan diri sebelumnya. Sebelum menutup kelas juga saya selalu memberikan kata-kata motivasi untuk memberikan dorongan psikologis atau sosial kepada peserta didik. Terakhir dan tidak kalah pentingnya agar segala sesuatu yang kita lakukan di dalam kelas itu berkah guru memandu santri untuk menutup kelas dengan do'a *kafaratul majelis* mengucapkan hamdalah lalu kemudian mengakhiri dengan salam.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan guru patuh dalam pedoman kurikulum yang mengatur tentang pengelolaan kelas termasuk cara menutup pembelajaran. Dalam hal ini guru telah paham mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap menutup pembelajaran mulai dari menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, lalu kemudian mengevaluasi peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, memberikan kata-kata motivasi dan dorongan psikologis hingga memberikan tugas tambahan sebelum menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Kegiatan penutup pembelajaran sangat penting karena bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi yang diajarkan, (2) mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materinya, dan (3) dengan kegiatan penutup pembelajaran membantu peserta didik menemukan hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah didapatkan sebelumnya dengan pengalaman yang baru didapatkan dalam kelas.

## 2. Program Kokurikuler

Program kokurikuler merupakan kegiatan di sekolah yang dilakukan oleh peserta didik untuk menguatkan, memperdalam, atau sebagai pengayaan mata pelajaran yang

---

<sup>82</sup>Muhammad Farhan Mufid, Guru lulusan KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

sudah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Di pondok modern kurir langit Barru sendiri memiliki program kokurikuler yaitu ibadah amaliyah, *ekstensif learning*, kegiatan praktek dan bimbingan.

a) Ibadah amaliyah

Ibadah amaliyah adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh peserta didik yang berhubungan dengan tata cara dalam melakukan amal ibadah seperti sholat, membaca Al-Qur'an, puasa, wirid dan berdoa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit Barru:

Untuk di pondok modern kurir langit barru sendiri program ibadah amaliyah itu menjadi makanan sehari-hari santri di pondok. Jadi kami tidak ada jadwal khusus untuk program ini karena prosesnya berjalan dan mengalir setiap hari di lingkungan pondok mulai dari santri itu bangun tidur hingga tidur kembali selalu diawasi oleh para guru atau pengasuh mulai dari sholat, wirid, berdoa, puasa, membaca Al-Qur'an dan sebagainya.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut program kokurikuler khususnya ibadah amaliyah ini menjadi program dari kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit Barru yang dilakukan secara lepas namun terkontrol. Dalam artian program ibadah amaliyah ini tidak memiliki manajemen yang ditetapkan sedemikian rupa karena merupakan bentuk pengamalan peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya di pondok. Program ibadah amaliyah dimaksudkan untuk memberikan penguatan kepada peserta didik dari materi-materi yang telah ia dapatkan dalam pembelajaran intrakurikuler yang kemudian diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan serta mengembangkan karakter yang baik untuk perkembangan kepribadian peserta didik.

b) *Ekstensif learning*

Program *ekstensif learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pembelajaran formal dengan maksud sebagai tindak lanjut dari

---

<sup>83</sup> M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, *wawancara* di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

pembelajaran intrakurikuler dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik dari materi yang telah ia dapatkan di dalam kelas melalui kegiatan pengayaan dan praktek. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit Barru:

Kalau program ekstensif learning ini programnya betul-betul dimanajemen dengan baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Pertama-tama saya bersama staf dan juga guru melakukan untuk menentukan jenis kegiatan apa yang ingin dilakukan, prosedurnya bagaimana serta jadwal pelaksanaannya. Sejauh ini program ekstensif learning yang kami laksanakan adalah pidato tiga bahasa, praktek mengajar, pelatihan khutbah, pelatihan BTQ manasik haji dan penyelenggaraan jenazah. Maka dari itu proses pelaksanaannya dalam bentuk seminar maupun workshop dimana kami menghadirkan narasumber atau trainer yang ahli dibidangnya untuk pelatihan manasik haji dan penyelenggaraan jenazah biasanya kami mengambil ustadz dab ustadzah yang ada di pondok. Yang menarik adalah pada tahap evaluasinya tidak lagi dalam bentuk ujian tulisan maupun lisan melainkan dalam bentuk lomba-lomba yang biasanya kami adakan di akhir semester seperti lomba pidato tiga bahasa, lomba khutbah, MTQ, kaligrafi dan lain sebagainya.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dalam pelaksanaan program kokurikuler dibagi menjadi tiga tahapan:

- 1) Perencanaan, Tahapan ini dimulai dengan rapat untuk merencanakan dan menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan kemudian menyusun prosedur dan standar operasional kegiatan serta membentuk tim pelaksana.
- 2) Pelaksanaan, Pada tahapan ini selanjutnya program kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk seminar atau workshop dengan melibatkan peserta didik dan juga narasumber atau pelatih yang ahli dibidangnya.
- 3) Evaluasi, Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan program kokurikuler tersebut. Proses penilaian ini dilakukan dalam bentuk kompetisi yang dilaksanakan di akhir semester dan yang menjadi peserta yaitu santri itu sendiri.

### 3. Program ekstrakurikuler

---

<sup>84</sup> M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, *wawancara* di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

Pendidikan Pendidikan ekstra-kurikuler dilaksanakan di luar kelas oleh pengurus organisasi santri di bawah bimbingan guru dan santri senior. Kegiatan ekstra-kurikuler berdasarkan buku panduan KMI sebagaimana yang disampaikan oleh kepala bagian kurikulum dalam proses wawancara:

Kalau kita berpacu pada buku panduan KMI itu sebenarnya ada beberapa kegiatan ekstra-kurikuler seperti berorganisasi, olahraga, kesenian, kursus keterampilan dan kegiatan magang bagi para alumni. Itu dilaksanakan di waktu-waktu tertentu yang tidak mengganggu pembelajaran formal. Namun keterbatasan sarana prasarana dan juga umur kurikulum mu'adalah KMI masih terbilang sangat muda di pondok modern kurir langit baru maka sejauh ini kegiatan ekstra-kurikuler yang berjalan yaitu latihan praktek berorganisasi dan olahraga.<sup>85</sup>

##### 5. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektivitas suatu program.<sup>86</sup> Evaluasi kurikulum dimaksudkan menilai apakah suatu proses atau program yang ada telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan tujuan kurikulum.

Di pondok moder kurir langit baru menggunakan dua bentuk evaluasi kurikulum yaitu penilaian formatif (monitoring) dan penilaian sumatif.

###### a. Penilaian formatif (Monitoring)

Kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum pada dasarnya dimaksudkan untuk mengetahui sampai dimana kurikulum baru itu telah dilaksanakan di pesantren dan persoalan-persoalan apa yang dialami dalam melaksanakan kurikulum tersebut. Dengan kata lain, kegiatan monitoring ini sebenarnya merupakan kegiatan mengikuti jalannya pelaksanaan kurikulum di pesantren pada tahun-tahun permulaan ditetapkannya kurikulum tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit baru:

Pada kurikulum KMI kita senantiasa melaksanakan proses evaluasi terhadap proses pelaksanaan kurikulum. Para guru dan staf selalu dalam pengawasan

<sup>85</sup> M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, *wawancara* di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

<sup>86</sup>

pimpinan pondok dan mudir kurikulum walaupun guru tersebut sudah memiliki pengalaman mengajar yang banyak di luar sana jika masuk di sini harus tetap diawasi karena kita punya standar tersendiri dalam proses belajar mengajar yang harus disesuaikan dengan pedoman kurikulum. Disini proses pengawasannya terjadwal ada harian, mingguan, bulanan, semesteran hingga tahunan seperti yang diatur dalam buku panduan. Adapun bentuk supervisinya ada pengecekan persiapan mengajar, rapat koordinasi, pengarahan setiap hari kamis, kontrol koreksian guru, pembekalan materi juga ada jadi guru juga di sini masih belajar.<sup>87</sup>

Dari penjelasan yang disampaikan oleh kepala bagian kurikulum KMI maka dapat dirumuskan proses monitoring yang dilakukan pada kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyyah pondok modern kurir langit baru sebagai berikut:

- 1) *Taftisy I'dad*, merupakan proses monitoring satuan pelajaran atau persiapan mengajar. Para pendidik sebelum melakukan proses pembelajaran harus menyetor buku *I'dad tadris* yang berisikan rancangan rencana pembelajaran kepada kepala bagian kurikulum untuk dinilai apakah rancangan pembelajarannya sudah sesuai dengan tujuan kurikulum.
- 2) *Naqd al-tadris*, merupakan proses monitoring kegiatan pembelajaran baik program pembelajaran intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler. Pada proses ini kepala bagian kurikulum bersama tim pengawas melakukan monitoring di kelas-kelas maupun di luar kelas tempat program ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler berlangsung. Ini bertujuan untuk menilai apakah proses pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan *I'dad tadris* yang telah dirancang sebelumnya. Hasil dari monitoring ini akan dievaluasi pada saat rapat pengarahan terpadu mingguan.
- 3) Rapat pengarahan terpadu mingguan (rapat kamisan) merupakan rapat koordinasi yang dilakukan disetiap hari kamis untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang sudah terlaksana selama sepekan.
- 4) *Ta'hilal-mudarrisin*, merupakan proses pengayaan materi mata pelajaran ditujukan kepada para pendidik untuk menambah wawasan maupun mengulang materi-materi yang diajarkan pada proses belajar-mengajar. Selain itu para

---

<sup>87</sup>M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Baru, *wawancara* di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Baru, 21 Maret 2023.

pendidik juga diajarkan cara mengajar yang sesuai dengan standar yang ada pada pedoman kurikulum.

5) Rapat evaluasi semesteran, Rapat evaluasi ini dilakukan diakhir semester dan melibatkan seluruh komponen pelaksana kurikulum mulai dari kepala pondok, kepala bagian kurikulum, pendidik, pengasuh dan juga staf.<sup>88</sup> Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi ini antara lain:

- a) Pengumpulan data dilapangan artinya melaksanakan penilaian melalui instrument yang telah dipersiapkan terhadap sumber data sesuai dengan program yang telah direncanakan. Data yang dimaksud adalah data hasil monitoring *Taftisy I'dad* dan *Naqd al-tadris*.
- b) Menyusun dan mengolah data hasil penilaian baik data yang dihasilkan berdasarkan persepsi pelaksana kurikulum dan kelompok sasaran kurikulum maupun data berdasarkan hasil monitoring *Taftisy I'dad* dan *Naqd al-tadris*.
- c) Menyusun deskripsi kurikulum berdasarkan data informasi yang diperoleh dari hasil monitoring *Taftisy I'dad* dan *Naqd al-tadris*.
- d) Menentukan *judgment* terhadap deskripsi kurikulum berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan.
- e) Pembahasan dan pengukuhan hasil-hasil penilaian dalam satu pertemuan khusus yang melibatkan tim penilai dengan pelaksana kurikulum, pengambilan keputusan dan mungkin dari unsure lain yang relevan, sangat diperlukan, sebelum hasil-hasil tersebut dimanfaatkan.

Dalam evaluasi ini pokok yang akan dinilai adalah aspek tujuan kurikulum, isi kurikulum, dan strategi pelaksanaan kurikulum.

- a) Aspek tujuan kurikulum, pokok yang akan dinilai adalah aspek tujuan atau kompetensi yang diharapkan dalam dokumen kurikulum, yaitu mencakup:
  - 1) Apakah kompetensi yang harus dicapai oleh setiap anak didik sesuai dengan visi misi pesantren.

---

<sup>88</sup> Direktur KMI Gontor, Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006) h. 36

- 2) Tujuan dan kompetensi itu mudah dipahami oleh setiap guru. Sebagai suatu dokumen, kurikulum tidak akan memiliki makna apa-apa tanpa diimplementasikan oleh guru. Maka guru perlu memahami mengenai kompetensi yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.
  - 3) Apakah tujuan dan kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- b) Aspek isi kurikulum, evaluasi dilaksanakan terhadap semua isi program baik menyangkut keluasan dan kedalaman isi *scope* dan *sequence*. Hal ini sangat penting guna memetakan program yang proporsional antara jenjang pendidikan.
- c) Aspek strategi pelaksanaan kurikulum, sebagai suatu pedoman bagi guru kurikulum juga seharusnya memuat petunjuk sehingga bagaimana cara pelaksanaan atau cara mengimplementasikan kurikulum. Sejumlah kriteria yang dapat diajukan untuk menilai pedoman strategi pelaksanaan kurikulum diantaranya:
- 1) Apakah strategi pembelajaran dirumuskan sesuai dan dapat mendukung untuk keberhasilan pencapaian kompetensi pendidikan.
  - 2) Apakah strategi pembelajaran yang diusulkan dapat mendorong aktivitas dan minat peserta didik.
  - 3) Bagaimanakah keterbacaan guru terhadap pedoman pelaksanaan strategi pembelajaran yang diusulkan.
  - 4) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
  - 5) Apakah strategi pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan alokasi waktu.<sup>89</sup>

#### b. Penilaian sumatif

Penilaian sumatif merupakan penilaian dilakukan secara holistik terkait aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk setiap jenjang pendidikan, baik selama

---

<sup>89</sup> Imas Laila, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021) h. 84. [https://www.academia.edu/7178927/Evaluasi\\_Kurikulum](https://www.academia.edu/7178927/Evaluasi_Kurikulum) (31 Oktober 2023)

pembelajaran maupun setelah pembelajaran usai dilaksanakan. Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan dan perbaikan hasil belajar peserta didik. Adapun jenis dan bentuk penilaian yang dilakukan pada kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian kurikulum:

Sejauh ini, kami selaku pelaksana kurikulum menerapkan proses penilaian sesuai dengan pedoman kurikulum yang ada. Jenis penilaian ada ujian masuk, ujian lanjutan, Mid Semester / Semester atau sering kali kami sebut *muroja'ah 'ammah*, dan ujian akhir atau *niha'ie*. Adapun bentuk penilaiannya seperti proses penilaian pada umumnya ada ujian lisan (*syafahi*), ujian tertulis (*tahriri*), dan ujian praktek (*tathbiqi*).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diterangkan bahwa dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik pada kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah menggunakan jenis dan bentuk penilaian sebagai berikut:

- a) Jenis
  - 1) Ujian masuk
  - 2) Ujian lanjutan
  - 3) Mid semester (*muroja'ah 'ammah*)
  - 4) Ujian semester
  - 5) Ujian akhir / EBTA (*niha'ie*)
- b) Bentuk
  - 1) Ujian lisan (*syafahi*)
  - 2) Ujian tulis (*tahriri*)
  - 3) Ujian praktek (*tathbiqi*)<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Direktur KMI Gontor, Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006) h. 42

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah di Pondok Modern Kurir Langit Barru**

### **1. Faktor Pendukung**

Ada beberapa faktor yang mendukung proses implementasi kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiah di pondok modern kurir langit baru yaitu sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Andi Arifay Yusuf yang merupakan pimpinan pondok modern kurir langit Barru dalam wawancara:

Tentunya banyak faktor-faktor yang mendukung jalannya proses pendidikan utamanya pada kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiah di pondok modern kurir langit baru. Pertama adalah secara legalitas kurikulum ini sudah sah dan boleh diterapkan karena telah diatur secara undang-undang dan surat keputusan kementerian agama kemudian kita punya tenaga tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing.<sup>91</sup>

Kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiah pondok modern kurir langit Barru, M. Eko Wahyudi dalam wawancara juga menambahkan bahwa:

Mengenai faktor pendukung alhamdulillah dalam proses penerapan kurikulum ini kita didukung oleh beberapa hal seperti adanya buku pedoman kurikulum dari gontor jadi kita sebagai pelaksana kurikulum khususnya di pondok ini tidak pusing lagi mendesain program karena sudah ada acuan langsung dari pusat. Yang kedua kita punya tenaga pengajar lulusan langsung dari pondok kurikulum kmi di tambah dengan guru-guru lokal sarjana pendidikan. Selanjutnya pihak luar seperti masyarakat dan orang tua asuh santri. Alhamdulillah masyarakat yang berdonasi di kurir langit ini tidak bisa dibilang sedikit utamanya dari masyarakat setempat karena dari awal terbentuknya kurir langit ini kita senantiasa menebar kebaikan jadi ada kepercayaan dari masyarakat dan juga santri di sini mengenyam pendidikan secara gratis itu karena adanya program pendaftaran orang tua asuh. Jadi masyarakat yang dengan suka rela menjadi orang tua asuh santri itu yang membayar semua biaya biaya pendidikan santri mulai dari santri itu masuk hingga lulus.<sup>92</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dari pimpinan pondok dan juga kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiah pondok modern kurir langit

---

<sup>91</sup>Andi Arifay Yusuf. Pimpinan Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Kantor Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

<sup>92</sup>M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Barru, wawancara di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Barru, 21 Maret 2023.

barru. Dapat ditarik garis garis besar faktor-faktor yang mendukung proses implemementasi kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pondok modern kurir langit Barru yaitu sebagai berikut:

a. Dasar hukum dari pemerintah

Secara legalitas pondok modern kurir langit Barru telah memiliki dasar hukum dalam penyelenggaraan kurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah*. Dasar hukumnya yaitu peraturan Menteri Agama pasal 1 ayat 2 nomor 31 tahun 2020 tentang pendidikan pesantren, bahwa pendidikan pesantren diselenggarakan berdasarkan kekhasan, tradisi, dan kurikulum pendidikan masing-masing pesantren. Selain itum, tepat pada tahun 2014 telah disahkan Peraturan Menteri Agama nomor 18 mengenai satuan pendidikan mu'adalah pada pondok pesantren oleh Dirjen Pendidikan Islam. Satuan pendidikan mu'adalah adalah satuan pendidikan keagamaan islam yang diselenggarakan oleh dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan pesantren dengan basis kitab kuninnng atau dirasah islamiyah dengan pola pendidikan mu'allimin secara berjenjang dan terstruktur yang dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan kementerian agama.

b. Pedoman kurikulum

Selain dasar hukum dari pemerintah, yang menjadi faktor pendukung dari penyelenggaraan kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah yaitu adanya pedoman penyelenggaraan kurikulum dalam bentuk buku Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor yang ditulis dan diterbitkan langsung oleh Direktur KMI Gontor. Setiap pesantren yang ingin menyelenggarakan kurikulum KMI harus mendapatkan izin dari pondok modern Darussalam gontor dan harus mengikuti pedoman yang telah ditentukan karena pondok modern Darussalam gontor yang pertama kali menerapkan kurikulum tersebut dan merupakan pusat kordinasi penyelenggaraan kurikulum KMI.

c. Program kunjungan ke pondok KMI pusat

Program ini dimaksudkan untuk studi banding ke pondok modern Darussalam gontor yang merupakan pondok KMI pusat. Disetiap tahunnya pelaksana kurikulum

pondok modern kurir langit baru mengadakan kunjungan atau studi banding untuk menambah wawasan terkait penyelenggaraan kurikulum sehingga menjadi bahan evaluasi dalam melanjutkan penyelenggaraan kurikulum kedepannya.

d. Buku *I'dad tadrīs*

Buku *I'dad tadrīs* merupakan buku pegangan bagi para pendidik. Buku ini berisikan rancangan perencanaan pembelajaran yang perlu dirancang oleh pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran. *I'dad tadrīs* ini dibuat dalam bentuk buku agar mudah dikontrol atau dimonitoring oleh kepala bagian kurikulum.

e. Program *Ta'hilal-mudarrīsīn*

Program ini merupakan proses pengayaan materi mata pelajaran ditujukan kepada para pendidik untuk menambah wawasan maupun mengulang materi-materi yang diajarkan pada proses belajar-mengajar. Selain itu para pendidik juga diajarkan cara mengajar yang sesuai dengan standar yang ada pada pedoman kurikulum.

f. Program pembelajaran kokurikuler dan ekstrakurikuler

Program pembelajaran kokurikuler dan ekstrakurikuler atau program tambahan di luar kelas yang bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta didik yang telah mereka dapatkan di dalam kelas. Program pembelajaran ini berupa pembinaan, pengajian, pelatihan, kursus dan juga kelompok organisasi santri.

g. Gedung workshop multifungsi

Pondok modern kurir langit baru mengadakan gedung workshop multifungsi sebagai sarana dalam program pembelajaran kokurikuler seperti pelatihan tiga bahasa, pidato, microteaching dan juga pembelajaran ekstrakurikuler berupa praktek kesenian.

h. Kompetensi guru

Para pendidik di pondok modern kurir langit baru diambil dari lulusan-lulusan sarjana Universitas Darussalam Gontor yang juga menerapkan kurikulum KMI dengan alasan bahwa pendidik yang merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan kurikulum ini harus lahir dari darah daging kurikulum ini juga dalam artian pernah merasakan atau menempuh jenjang pendidikan kurikulum KMI sehingga lebih paham terkait proses penyelenggaraannya.

## 2. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor yang menghambat proses implementasi kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah di pondok modern kurir langit baru sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Andi Arifay Yusuf yang merupakan pimpinan pondok modern kurir langit Baru dalam wawancara:

Ada beberapa hambatan-hambatan yang kita lewati selama proses implementasi kurikulum, mulai dari sarana prasarana pendukung pembelajaran, pendukung pengasuhan, pondok asrama yang masih sedikit, ruang kelas yang masih terbatas. Dalam penerapan proses pembelajaran jika kita ingin mengacu pada panduan kurikulum itu harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai mulai dari ruang kelas, ruang praktek, media ajar dan lain lain. Tapi karena memang penerapan kurikulum kmi di pondok ini baru dua tahun kita perlu banyak-banyak beradaptasi dan mengusahakan itu semua agar proses implementasi kurikulum kedepannya bisa sesuai dengan standar yang telah diatur dalam buku panduan kurikulum.<sup>93</sup>

Kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pondok modern kurir langit Baru, M. Eko Wahyudi dalam wawancara juga menambahkan bahwa:

Untuk sekarang ini kita belum bisa berbuat banyak karena ada faktor-faktor yang menjadi penghambat kita dalam proses implementasi kurikulum kmi termasuk yang paling mendesak adalah sarana dan prasarana mulai dari gedung, asrama, kelas walaupun sudah ada tapi jika dibandingkan dengan pondok modern darussalam gontor tentunya ini masih kurang. Bahan dan sumberajar juga kita masih menggunakan referensi atau buku-buku luar. Beberapa program pendidikan belum bisa dilaksanakan seperti ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler dikarenakan kmi di pondok ini masih sangat baru, baru dua angkatan dan belum ada alumni, fasilitas juga belum lengkap jadi semua kegiatan keterampilan santri itu kita pusatkan di gedung workshop kejuruan dan balai latihan kerja.<sup>94</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dari pimpinan pondok, kepala bagian kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pondok modern kurir langit Baru dan salah satu guru. Dapat ditarik garis besar faktor-faktor yang menghambat

<sup>93</sup>Andi Arifay Yusuf. Pimpinan Pondok Modern Kurir Langit Baru, wawancara di Kantor Pondok Modern Kurir Langit Baru, 21 Maret 2023.

<sup>94</sup>M. Eko Wahyudi, Mudir Kurikulum KMI Pondok Modern Kurir Langit Baru, wawancara di Ruang Mudir Pondok Modern Kurir Langit Baru, 21 Maret 2023.

proses implementasi kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pondok modern kurir langit Barru yaitu sebagai berikut:

a. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Dalam proses pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena merupakan kebutuhan dari pendidikan itu sendiri. Adanya sarana dan prasarana membuat proses pembelajaran di sekolah bisa berjalan dengan baik. Sebaliknya, kurangnya sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang didapatkan peserta didik.<sup>95</sup> Di pondok modern kurir langit barru masih mengalami keterbatasan sarana dan prasarana. Untuk pembelajaran intrakurikuler pondok modern kurir langit barru masih kekurangan ruang kelas sehingga untuk proses belajar mengajar sebagian hanya menggunakan teras-teras pondok. Pada program ekstrakurikuler juga masih minim fasilitas seperti ruang dan peralatan kesenian sehingga segala kegiatan kesenian masih difokuskan di gedung workshop kejuruan bahasa dan balai latihan kerja dan hanya menggunakan peralatan kesenian yang seadanya.

b. Program pembelajaran yang belum terlaksana

Di pondok modern kurir langit barru masih ada program pembelajaran yang belum terlaksana seperti organisasi kepramukaan, pelatihan microteaching dan program kursus keterampilan. Hal ini disebabkan karena penerapan kurikulum ini masih baru dan peserta didiknya masih dua angkatan.

c. Referensi bahan ajar yang tidak tetap

Para pendidik di pondok modern kurir langit Barru mengalami kesulitan dalam mencari referensi bahan ajar karena belum ada referensi yang telah dibukukan oleh pondok sendiri untuk dijadikan sebagai referensi bahan ajar. Sehingga bahan ajar yang digunakan sering berganti-ganti karena masih menggunakan buku-buku luar.

---

<sup>95</sup> Afrianda N, H Alkadri, N Nellitawati, (2018), Jurnal Bahasa Manajemen.ejurnal.unp.ac.id (1 November 2023)

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

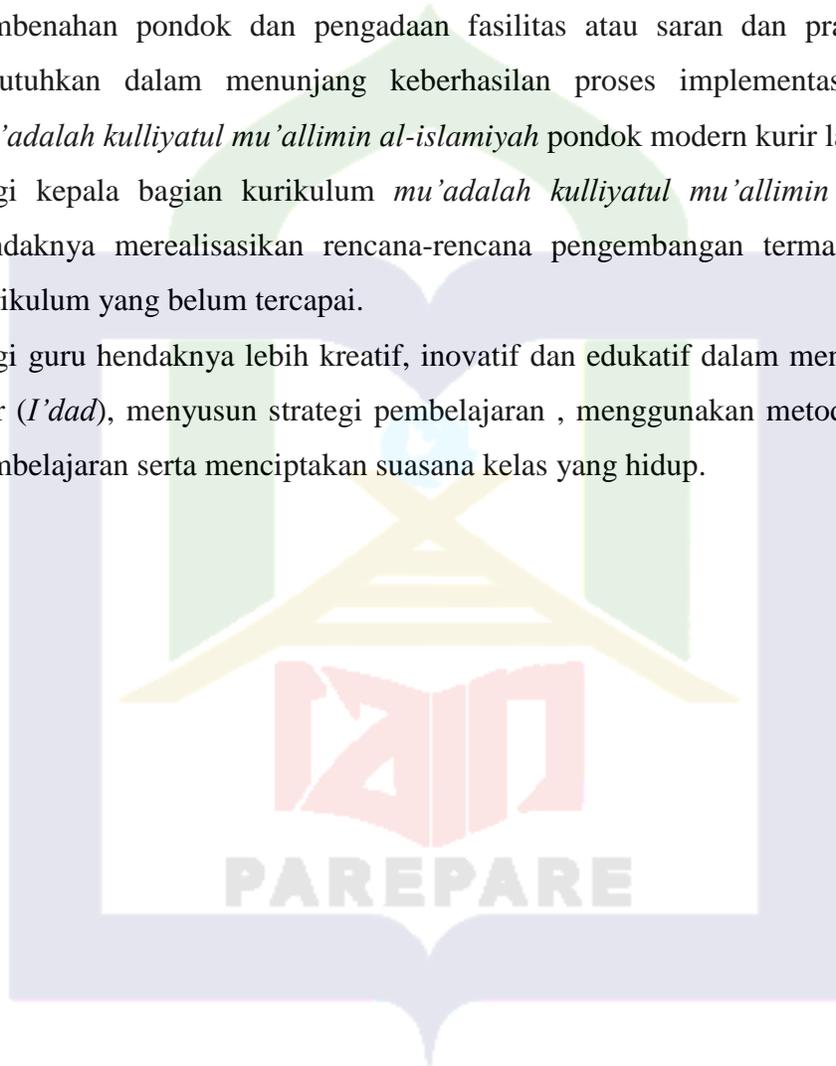
Adapun kesimpulan yang dapat ditarik uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum mu'adalah KMI pondok modern kurir langit Barru diselenggarakan dengan menggunakan model implementasi *Innovation profile models*. Dalam penerapannya para tenaga pendidik menggunakan tiga tahapan yaitu: (1) Persiapan, melakukan rapat koordinasi di awal tahun ajaran untuk menyelaraskan tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, metode dan juga media pembelajaran, (2) Pelaksanaan, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran yang dimonitoring oleh mudir kurikulum apakah proses pembelajaran sesuai dengan bahan ajar dan RPP (*I'dad tadris*), dan (3) Evaluasi, proses evaluasi yang dilakukan dalam kurikulum mu'adalah KMI terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif terdiri dari *taftisy I'dad, naqd al-tadris*, rapat pengarahan terpadu mingguan (rapat kamisan), *ta'hilal mudarrisin* dan rapat evaluasi semesteran. Adapun evaluasi sumatif berdasarkan terdiri dari ujian masuk, ujian lanjutan, *muroja'ah ammah*, ujian semester dan ujian akhir adapun bentuknya yaitu *syafahi*/ujian lisan, *tahriri*/tulisan, *tathbiqi*/ujian praktek.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum. Faktor pendukung yaitu: (1) adanya dasar hukum dari pemerintah, (2) adanya pedoman kurikulum, (3) adanya program kunjungan ke pondok KMI pusat, (4) adanya buku *I'dad tadris*, (5) adanya program *ta'hilal mudarrisin*, (6) adanya program kokurikuler dan ekstrakurikuler, (7) adanya gedung workshop kejuruan bahasa / balai latihan kerja dan (8) kompetensi guru. Faktor penghambat yaitu: (1) sarana dan prasarana yang kurang memadai, (2) program pembelajaran yang belum terlaksana dan (c) referensi bahan ajar yang tidak tetap.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hingga peneliti mampu merumuskan kesimpulan, maka berikut ini penulis mengemukakan saran sebagai harapan yang ingin dicapai dalam implementasi kurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah* pondok modern kurir langit Barru.

1. Bagi pimpinan pondok hendaknya melakukan gerakan akselerasi dalam membenahan pondok dan pengadaan fasilitas atau saran dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan proses implementasi kurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah* pondok modern kurir langit Barru.
2. Bagi kepala bagian kurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah* hendaknya merealisasikan rencana-rencana pengembangan termasuk program kurikulum yang belum tercapai.
3. Bagi guru hendaknya lebih kreatif, inovatif dan edukatif dalam menyusun bahan ajar (*I'dad*), menyusun strategi pembelajaran , menggunakan metode dan media pembelajaran serta menciptakan suasana kelas yang hidup.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Adelistia Prayinda, Adriansyah Riko Rahmad, Mustiningsih. 'Kurikulum Pendidikan dan Pengembangan Kalender Akademik'. *Universitas Negeri Malang*. (2020).
- Ali, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah, Bandung: Sinar Baru Algesindo*, 2008
- Chusnul Chotimah, Bahrul Alam Syah, Muhammad Sulton. 'Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah.'*Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9.3 (2021)
- Direktur KMI Gontor. *Panduan Manajemen KMI Pondok Modern Darussalam Gontor*, Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006.
- Egan Kieran. 'What is Curriculum'. *Journal of The Canadian Association For Curriculum Studies*, 1.1 (2020)
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hidayat, Ara, Eko Wahib. 'Kebijakan Pesantren Mu'adalah Dan Implementasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan.'*Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (1970).
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- “Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu ’ Alimin Al-Islamiyah ( Kmi ) Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu ’ Allimien Al-Islamiyah ( Tmi ) Al- Amien Prenduan Dan Ma ’ Hadul Mu ’ Allimien Al-Islamiyah ( Mmi ) Mathlabul Ulum Jambu Sumenep,” No. Mmi (N.D.).
- Kementerian Agama Ri, *Alfatih Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*.
- Laila Imas. 2021. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [https://www.academiaedu/7178927/Evaluasi\\_Kurikulum](https://www.academiaedu/7178927/Evaluasi_Kurikulum) (Diakses pada tanggal 31 Oktober 2023).
- Library, U M S Digital, And U M S Digital Library. *View Metadata, Citation And*

- Similar Papers At Core.Ac.Uk* . 2017.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2002.
- Mohsen. 2015 “Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Mu’adalah Mu’allimin.” *Jdih Bpk Ri*: 7.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Noor, Tajuddin. 2018. “Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum Dan Ayat 172 Surah Al-‘Araaf.” *Universitas Singaperbangsa Karawang*, No. 20
- Nurdin, Zurifah. 'Hubungan Aqidah, Syari'ah dan Akhlak Dalam Kehidupan Beragama', *Syi'ar*, 8.1 (2018)
- Nurmadiansyah, M. Thoriq. 'Manajemen Pendidikan Pesantren: Suatu Upaya Memajukan Tradisi', *Jurnal MD: Membangun Profesionalisme Keilmuan*, (2016)
- Oikarinen Jaana. 'Policy Implementation in International Organization'. *University of Vaasa School of Management*. (2018)
- Peraturan Menteri Agama Pasal 1 Nomor 31 Tahun 2020 *Tentang Pendidikan Pesantren*.
- Pusat Perancangan Undang-Undang. "*Teknik Penyusunan Naskah Akademik Ruu*". Jakarta: Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2017.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Pasal 1 Ayat 19 Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas*.
- Sani Nazariyah bt, Idris Abdul Rahman. 'Programme Based on The Model of Van Meter and Van Horn'. *MOJES: Malaysian Online Journal of Educational Sciences*. 1.2 (2018)
- Sholichah, Aas Siti. “Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an.” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2018)

Sugiana, Aset. “Proses Pengembangan Organisasi” 5.2 (2018)

Taufik, Ahmad. 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam', *El-Ghiroh*, 17.2 (2019).

Wardana, Ahdar Djamaluddin. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*. Parepare: Cv Kaaffah Learning Center.

Zakiyya, Zata Zahro. 'Nilai-nilai Kepesantrenan Dalam Novel Negeri 5 Menara', *Nihayat: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies*, 1.3 (2022).

Zubair, Muhammad Kamal, et al., eds. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare.





# LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 04 Sorong Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax 24904  
P.O. Box 909 Parepare 91101 website: [www.iainparepare.ac.id](http://www.iainparepare.ac.id) email: [mod@iainparepare.ac.id](mailto:mod@iainparepare.ac.id)

Nomor : B.893/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2023

15 Februari 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Barru

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kab. Barru

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Muhammad Yusran  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 28 Februari 2001  
NIM : 19.1100.098  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
Alamat : Jl. Polwil 2 Tassiso, Kel. Galung Maloang, Kec. Bacukiki,  
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Barru dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Di Pondok Modern Kurir Langit Barru". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



NIP. 19630420 200801 2 010



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410  
<http://izinonline.barrukab.go.id> : e-mail : [barrudpmpstpk@gmail.com](mailto:barrudpmpstpk@gmail.com) Kode Pos 90711

Barru, 16 Februari 2023

Nomor : 069/IP/DPMPTSP/II/2023  
Lampiran :  
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Pimpinan Pondok Modern Kurir Langit Barru  
Kab. Barru  
di-

Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ParePare Nomor :  
D.893/In.39/FFAR.01/PP.00.9/02/2023 tanggal 15 Februari 2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) /  
Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD YUSRAN  
Nomor Pokok : 19.1100.098  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : IAIN Pare-Pare  
Pekerjaan : Mahasiswa (SI)  
Alamat : Jl. Polwil 2 Tassiso Galung Kel. Maloang Kec. Bacukiki Kota  
Parepare

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 16 Februari 2023 s/d 16 Maret 2023, dalam rangka penyusunan Skrripsi, dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MU'ADALAH KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMİYAH DI  
PONDOK MODERN KURIR LANGIT BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperluhnya.

a.n. Kepala Dinas,  
Kabid. Pengembangan Pelayanan  
Pertanian

  
**FATMAWATI LEBU, SE**  
Pangkat : Pembina, IV/a  
NIP. 19720910 199803 2 008

**TEMBUSAN** : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeltibangda Kab. Barru;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare;



معهد كورن لانتيت الشريفة للبنين الإسلامية الحديثة  
**PONDOK MODERN KURIR LANGIT**  
KURIR LANGIT MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Jalan Anggrek No. 77 B (Kompleks Masjid Modern Kurir Langit) Ujunge-Maruala Kel. Sumpang Binange,  
Kec. Barru, Kab. Barru, Sulawesi Selatan-Indonesia | 90711 | CP : 085355695599 - 082293943636

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 034/PMKL/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Arifay Yusuf, S. Pd.  
Jabatan : Pimpinan  
Alamat : Jl. Anggrek Ujunge Maruala, Barru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Yusran  
Nomor Pokok : 19.1100.098  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Parepare  
Alamat : Jl. Polwil 2 Tassio Galung, Kota Parepare

Telah melakukan penelitian di Pondok Modern Kurir Langit dan terhitung mulai tanggal 16 Februari 2023 – 16 Maret 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Kurikulum Muáadalah Kulliyatu-l-Muállimin Al Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru"**.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

*Kulluha Lillah, Nasrunminallah Wafathun Qarib  
Wassalamu Alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Barru, 19 Syawal 1444 H/10 Mei 2023

**PONDOK MODERN KURIR LANGIT**

PONDOK MODERN KURIR LANGIT  
**A. ARIFAY YUSUF, S. Pd.**  
Pimpinan



**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD YUSRAN  
NIM : 19.1100.098  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MU'ADALAH  
KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMİYAH DI  
PONDOK MODERN KURIR LANGIT BARRU

**PEDOMAN WAWANCARA**

**INSTRUMEN WAWANCARA PIMPINAN PONDOK MODERN KURIR LANGIT  
BARRU**

1. Sejak kapan pondok modern kurir langit Barru menerapkan kurikulum mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah
2. Apa alasan bapak sebagai pimpinan pondok memilih kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah sebagai kurikulum pendidikan di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
3. Apa saja faktor pendukung proses implementasi kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
4. Apa saja faktor penghambat proses implementasi kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di pondok Modern Kurir Langit Barru?
5. Apa saja rencana pengembangan yang dilakukan sebagai strategi dalam mengatasi hambatan yang ada?

**INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA BAGIAN KURIKULUM MU'ADALAH  
KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMİYAH DI PONDOK MODERN KURIR  
LANGIT BARRU**

1. Apa yang dimaksud dengan kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah?
2. Peraturan atau pedoman apa yang mengatur penyelenggaraan kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331  
Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404**

---

3. Apa saja organisasi kompetensi yang ada pada kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
4. Apa saja program pembelajaran yang tercakup dalam program intra-kurikuler pada kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
5. Apa saja program pembelajaran yang tercakup dalam program ko-kurikuler pada kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
6. Apa saja program pembelajaran yang tercakup dalam program ekstra-kurikuler pada kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
7. Apakah semua program pembelajaran yang ada pada kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah telah terlaksana di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
8. Apa saja kompetensi inti yang ada pada kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
9. Apa saja beban belajar yang ada pada kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
10. Bagaimana kalender pendidikan yang ada pada kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
11. Apa saja faktor pendukung proses implementasi Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
12. Apa saja faktor penghambat proses implementasi Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di pondok Modern Kurir Langit Barru?
13. Apa saja rencana pengembangan yang dilakukan sebagai strategi dalam mengatasi hambatan yang ada?

**INSTRUMEN WAWANCARA GURU PONDOK MODERN KURIR LANGIT BARRU**

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
2. Pada saat pelaksanaan pembelajaran bagaimana kegiatan pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
3. Pada saat pelaksanaan pembelajaran bagaimana kegiatan pembelajaran inti yang dilakukan oleh guru?



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331**  
**Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404**

4. Pada saat pelaksanaan pembelajaran bagaimana kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
5. Metode apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran?
6. Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran?
7. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ko-kurikuler dalam kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
8. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ekstra-kurikuler dalam kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
9. Apakah semua program pendidikan pada kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah sudah terlaksana di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
10. Bagaimana bentuk evaluasi hasil belajar peserta didik dalam kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?
11. Bagaimana bentuk supervisi kepada guru dalam kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Setelah mencermati pedoman wawancara dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dinyatakan telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 28 November 2022

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Rustan Efendy, M.Pd.I  
NIP. 198304042011011008

Pembimbing Pendamping

Dr. Abdar, M.Pd.I  
NIP. 197612302005012001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331  
Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD YUSRAN  
NIM : 19.1100.098  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MU'ADALAH  
KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH DI  
PONDOK MODERN KURIR LANGIT BARRU

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil Pondok Modern Kurir Langit Barru
2. Letak dan keadaan Pondok Modern Kurir Langit Barru
3. Keadaan pelaksanaan proses belajar di Pondok Modern Kurir Langit Barru
4. Keadaan peserta didik di Pondok Modern Kurir Langit Barru
5. Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Modern Kurir Langit Barru

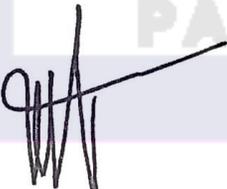
Setelah mencermati pedoman dokumentasi dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dinyatakan telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

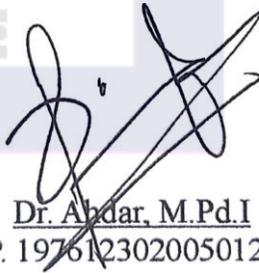
Parepare, 28 November 2022

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Rustan Efendy, M.Pd.I  
NIP. 198304042011011008

  
Dr. Abdar, M.Pd.I  
NIP. 197612302005012001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331  
Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD YUSRAN  
NIM : 19.1100.098  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MU'ADALAH  
KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH DI  
PONDOK MODERN KURIR LANGIT BARRU

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati keadaan Pondok Modern Kurir Langit Barru
2. Mengamati secara langsung proses mengajar para guru di Pondok Modern Kurir Langit Barru dengan menerapkan kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah
3. Mengamati secara langsung proses belajar peserta didik di Pondok Modern Kurir Langit Barru dengan menerapkan kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah
4. Membangun interaksi dan komunikasi dengan para tenaga pendidik untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru

Parepare, 28 November 2022

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Rustan Efendy, M.Pd.I  
NIP. 198304042011011008

Pembimbing Pendamping

Dr. Abdar, M.Pd.I  
NIP. 197612302005012001

## VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

### LEMBAR OBSERVASI

Observasi/Pengamat : Peneliti  
Objek yang diamati : Implementasi Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin  
Al- Islamiyah Di Pondok Modern Kurir Langit Barru

Tempat : Pondok Modern Kurir Langit Barru

Tanggal :

Berikantandacek list (√) pada kolom di bawah ini yang sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian.

No	KOMPONEN	KATEGORI			
		BS	B	C	K
1.	KeadaanFisik a. Keadaan peserta didik di Pondok Modern Kurir Langit Barru b. Keadaan guru di Pondok Modern Kurir Langit Barru				
2.	a. Proses mengajar guru di Pondok Modern Kurir Langit Barru b. Proses belajar peserta didik di Pondok Modern Kurir Langit Barru c. Penyelenggaraan Kurikulum Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Kurir Langit Barru				

Parepare, 28 November 2022

  
Muhammad Yusran  
Nim. 19.1100.098



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331

Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**  
**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Arifay Yusuf S.Pd  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Pekerjaan : Pimpinan pondok Modern Kurir langit  
No. Hp : 0822 939 93636

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Yusran** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan “Implementasi Kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Baru”

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 21 Maret 2023

Yang Diwawancarai



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331

Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI  
SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Eko Waluyudi, S.H.I.,  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Pekerjaan : Tenaga Pendidik  
No. Hp : 0812 523 52385

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Yusran** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan "Implementasi Kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru"

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 21 Maret 2023

Yang Diwawancarai

  
(M. Eko Waluyudi...)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331

Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI  
SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD FARHAN MUFID.

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Pekerjaan : PENGAJAR

No. Hp : 0822 26100938

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Yusran** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan “Implementasi Kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru”

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 21 Maret 2023

Yang Diwawancarai

  
(M. FARHAN MUFID)

## Transkrip Wawancara

Nama : Andi Arifay Yusuf, S.pd

Hari / Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Lokasi : Pondok Modern Kurir Langit Barru

6. Sejak kapan pondok modern kurir langit Barru menerapkan kurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah*?

Jawaban: Pondok modern kurir langit ini pada awalnya merupakan komunitas sosial bukan lembaga pendidikan yang dibentuk oleh para pemuda barru pada tahun 2014. Seiring berjalannya waktu relawan dan tenaga pengajar mulai berdatangan dengan suka rela berhikmat hingga kemudian secara resmi pondoknya dibentuk pada tahun 2019 dengan jurusan jamiyatul hafidzul qur'an. Dua tahun berjalan lalu kemudian pondok modern kurir langit barru menerapkan kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah* tepat pada tahun 2021

7. Apa alasan bapak sebagai pimpinan pondok memilih kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* sebagai kurikulum pendidikan di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: Tentu saja setiap kurikulum itu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pada kurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah* pembelajarannya berorientasi pada pendidikan agama islam kemudian yang kedua kepemimpinannya jadi santri harus dikader dan dibentuk untuk siap menjadi pemimpin di masa yang akan datang maka dari itu santri selalu dilatih untuk berorganisasi agar karakter kepribadiannya bisa dibentuk. Harus ada santri yang siap memimpin dan dipimpin baik di kelas maupun di asrama maupun di organisasi pengembangan minat dan bakat. Selanjutnya yang ketiga adalah kemampuan berbahasa. Di pondok modern kurir langit barru sangat ditekankan ilmu bahasa karena saya sendiri menganggap bahwa bahasa itu pintu segala ilmu kita bisa menembus wilayah sampai keluar negeri dengan bahasa. Bagaimana

caranya kita mau belajar di luar negeri kalau bahasanya saja kita tidak pahami. Sedangkan ilmu pengetahuan umum itu mendukung kesuksesan santri

8. Apa saja faktor pendukung proses implementasi kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Baru?

Jawaban: Tentunya banyak faktor-faktor yang mendukung jalannya proses pendidikan utamanya pada kurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah* di pondok modern kurir langit baru. Pertama adalah secara legalitas kurikulum ini sudah sah dan boleh diterapkan karena telah diatur secara undang-undang dan surat keputusan kementerian agama kemudian kita punya tenaga tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing. Kemudian menurut saya manajemen pondok modern kurir langit baru ini jujur saya bisa katakan cukup baik hal ini dibuktikan banyak pondok-pondok lain yang melakukan studi banding di pondok ini untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dan proses pembelajaran di pondok ini. Itu cukup membuktikan bahwa kita dalam mengelola pondok cukup baik

9. Apa saja faktor penghambat proses implementasi kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di pondok Modern Kurir Langit Baru?

Jawaban: Ada beberapa hambatan-hambatan yang kita lewati selama proses implementasi kurikulum, mulai dari sarana prasarana pendukung pembelajaran, pendukung pengasuhan, pondok asrama yang masih sedikit, ruang kelas yang masih terbatas. Dalam penerapan proses pembelajaran jika kita ingin mengacu pada panduan kurikulum itu harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai mulai dari ruang kelas, ruang praktek, media ajar dan lain lain. Tapi karena memang penerapan kurikulum kmi di pondok ini baru dua tahun kita perlu banyak-banyak beradaptasi dan mengusahakan itu semua agar proses implementasi kurikulum kedepannya bisa sesuai dengan standar yang telah diatur dalam buku panduan kurikulum.

10. Apa saja rencana pengembangan yang dilakukan sebagai strategi dalam mengatasi hambatan yang ada?

Jawaban: Kami dari pelaksana kurikulum disetiap elemen yang terlibat baik itu pimpinan, kepala bagian kurikulum, staf dan juga tenaga pendidik telah merancang beberapa rencana kedepannya dalam mengembangkan setiap aspek pendukung tapi ini harus secara bertahap. Insya Allah kedepannya kita akan terus berjuang utamanya dalam melengkapi seluruh sarana prasarana yang kita butuhkan dalam proses implementasi kurikulum



Nama : M. Eko Wahyudi, S.H

Hari / Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Lokasi : Pondok Modern Kurir Langit Baru

14. Apa yang dimaksud dengan kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*?

Jawaban: Kurikulum *mu'adalahkulliyatul mu'allimin al-islamiyyah* atau sekolah Pendidikan guru islam adalah satuan kurikulum yang berbasis *dirasah islamiyyah* dan berpola *mu'allimin*. Berbasis *dirasah islamiyyah* artinya mata pelajaran berorientasi pada kajian keagamaan yang disusun secara sistematis dan terorganisir. Sedangkan berpola *mu'allimin* artinya pola pembelajaran yang integratif dalam artian mengkombinasikan ilmu agama dan ilmu umum yang sifatnya menyeluruh dengan memasukkan kegiatan intra, ekstra dan ko kurikuler. Model pendidikan dalam kurikulum ini juga mempersiapkan lulusannya sebagai calon pendidik sehingga diberikan mata pelajaran yang membekali para santri bagaimana menjadi pendidik nantinya.

15. Peraturan atau pedoman apa yang mengatur penyelenggaraan kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Baru?

Jawaban: Penerapan kurikulum ini berlandaskan pada aturan yang dikeluarkan oleh Republik Indonesia dan Kementerian Agama. Dalam penerapannya kami berpegang teguh dengan pedoman yang sudah ada di pondok modern Darussalam gontor karena pondok tersebutlah yang pertama kali menerapkan kurikulum ini. Nilai-nilai dan sistem Pendidikan yang dilakukan berkiblat pada pusatnya yaitu pondok modern Darussalam gontor karena kurikulum ini merupakan produk original bukan produk yang bisa ditiru secara ilegal jadi bagi pondok yang ingin menggunakan kurikulum ini harus mendapatkan persetujuan dari pusat

16. Apa saja organisasi kompetensi yang ada pada kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Organisasi kompetensi yang ada pada kurikulum kmi ini kita rumuskan dalam program pembelajaran yang mencakup pembelajaran intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang masing masing memiliki kompetensi dasar sesuai dengan yang ada di buku pedoman kurikulum baik dalam bentuk mata pelajaran maupun kegiatan tambahan di luar kelas.

17. Apa saja program pembelajaran yang tercakup dalam program intra-kurikuler pada kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: Dalam program pendidikan kurikulum ini utamanya pada bagian intrakurikuler peserta didik disuguhkan beberapa mata pelajaran baik yang bersifat keagamaan atau Al-ulum Al-Islamiyah, pelajaran umum atau Al-ulum Al-amah, Ilmu kebahasaan atau Al-Ulum Al-Lughawiyah, dan juga ilmu keguruan. Ilmu keguruan ini sebagai mata pelajaran untuk membekali peserta didik agar nantinya menjadi pendidik yang profesional. Kompetensi dasar dalam mata pelajaran kurikulum ini di klasifikasikan dalam program intra-kurikuler yang terbagi atas kelompok ilmu keislaman, pelajaran umum dan kebahasaan dan keguruan. Dari empat bagian kompetensi dasar tersebut dibagi lagi menjadi beberapa mata pelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum yang kami adopsi dari pondok modern gontor.

18. Apa saja program pembelajaran yang tercakup dalam program ko-kurikuler pada kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: Begitupun dengan kegiatan ko-kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler ini sebenarnya program pendidikan yang bersifat praktek dimana peserta didik setelah mendapatkan ilmu pengetahuan di bangku kelas dalam bentuk teori kemudian dikembangkan melalui praktek-praktek yang berhubungan dengan mata pelajaran

yang ada pada program intrakurikuler. Kegiatan ko-kurikuler ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan ibadah amaliyah, ekstensif learning atau pembelajaran di luar kelas dan kegiatan praktek bimbingan.

19. Apa saja program pembelajaran yang tercakup dalam program ekstra-kurikuler pada kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: Pada kurikulum *mu'adalah* KMI pondok modern kurir langit menerapkan pendidikan ekstra-kurikuler sebagai upaya meningkatkan skill atau keterampilan santri sesuai dengan minat bakatnya masing-masing. Adapun kegiatan-kegiatannya sesuai dengan buku pedoman kurikulum yang ada seperti olahraga, kesenian dan organisasi intra santri.

20. Apa saja kompetensi inti yang ada pada kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: untuk kompetensi inti sejauh ini kita mengacu pada falsafah kurikulum kmi yang tertuang dalam buku pedoman kurikulum mulai dari nilai-nilai dasar kurikulum, visi misi, tujuan dan orientasi pendidikan yang ingin dicapai dalam kurikulum ini

21. Apa saja beban belajar yang ada pada kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: Dalam kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyyah* kegiatan tatap muka adalah proses pembelajaran berupa interaksi yang terjadi dalam lingkungan pesantren antara guru dan peserta didik selama minimal 36 jam dalam setiap minggu ditambah pemberian tugas cebara terstruktur kepada santri dan kegiatan mandiri tidak terstruktur berupa kegiatan pendalaman materi yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

22. Bagaimana kalender pendidikan yang ada pada kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: Penetapan kalender Pendidikan dalam kurikulum ini didasarkan pada kebutuhan peserta didik dan masyarakat serta ciri khas pesantren. Permulaan tahun ajaran adalah awal waktu diselenggarakannya kegiatan pembelajaran pada satuan Pendidikan. Waktu libur dalam kurikulum ini meliputi waktu libur peralihan semester, akhir semester, hari-hari besar nasional dan keagamaan

23. Apa saja faktor pendukung proses implementasi *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: Mengenai faktor pendukung alhamdulillah dalam proses penerapan kurikulum ini kita didukung oleh beberapa hal seperti adanya buku pedoman kurikulum dari gontor jadi kita sebagai pelaksana kurikulum khususnya di pondok ini tidak pusing lagi mendesain program karena sudah ada acuan langsung dari pusat. Yang kedua kita punya tenaga pengajar lulusan langsung dari pondok kurikulum kami ditambah dengan guru-guru lokal sarjana pendidikan. Selanjutnya pihak luar seperti masyarakat dan orang tua asuh santri. Alhamdulillah masyarakat yang berdonasi di kurir langit ini tidak bisa dibilang sedikit utamanya dari masyarakat setempat karena dari awal terbentuknya kurir langit ini kita senantiasa menebar kebaikan jadi ada kepercayaan dari masyarakat dan juga santri di sini mengenyam pendidikan secara gratis itu karena adanya program pendaftaran orang tua asuh. Jadi masyarakat yang dengan suka rela menjadi orang tua asuh santri itu yang membayar semua biaya pendidikan santri mulai dari santri itu masuk hingga lulus.

24. Apa saja faktor penghambat proses implementasi *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah* di pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: Ada beberapa hambatan-hambatan yang kita lewati selama proses implementasi kurikulum, mulai dari sarana prasarana pendukung pembelajaran, pendukung pengasuhan, pondok asrama yang masih sedikit, ruang kelas yang masih terbatas. Dalam penerapan proses pembelajaran jika kita ingin mengacu pada panduan kurikulum itu harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai

mulai dari ruang kelas, ruang praktek, media ajar dan lain lain. Tapi karena memang penerapan kurikulum kmi di pondok ini baru dua tahun kita perlu banyak-banyak beradaptasi dan mengusahakan itu semua agar proses implementasi kurikulum kedepannya bisa sesuai dengan standar yang telah diatur dalam buku panduan kurikulum.

25. Apa saja rencana pengembangan yang dilakukan sebagai strategi dalam mengatasi hambatan yang ada?

Jawaban: Untuk kedepannya kita mengupayakan adanya fasilitas-fasilitas penunjang agar beberapa program yang belum terlaksana juga bisa kita laksanakan. Selaku kepala bagian kurikulum saya juga merencanakan adanya buku-buku yang kami susun sendiri yang sesuai dengan kebutuhan pondok termasuk buku panduan untuk guru dalam mengajar. Dalam proses supervisi juga nantinya saya akan arahkan para guru itu agar merubah orientasi pencapaiannya agar lebih berfokus pada kompetensi santri. Dan tidak kalah pentingnya ini perlu dipahami bahwa kita menerapkan kurikulum ini baru dua tahun dan kurikulum ini dari gontor. Di gontor itu tidak ada budaya barazanji dan tradisi upacara adat seperti yang dilakukan di masyarakat setempat khususnya di barru jadi wajar kalau kurikulum ini tidak ada pelajaran studi budaya lokal seperti barazanji tapi insya allah kami akan mengusulkan untuk memasukkan mata pelajaran yang orientasinya membahas tentang budaya lokal setempat.

PAREPARE

Nama : Muhammad Farhan Muhfid

Hari / Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Lokasi : Pondok Modern Kurir Langit Barru

12. Bagaimana proses perencanaan kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru?

Jawaban: Dalam penerapan kurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah* ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan proses pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum ini. Pertama saya bersama staf dan juga guru berkoordinasi untuk menyelaraskan potensi-potensi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran nantinya. Selanjutnya diberikan pembinaan dan pelatihan dalam membekali para guru sebelum masuk ke kelas dan kami lebih mengutamakan guru yang lulusan pondok yang berkurikulum *mu'adalah kulliyatul mu'allimin al-islamiyah* karena mereka yang pernah merasakan langsung bagaimana di ajar menggunakan kurikulum tersebut. Dan terakhir adalah adanya penjadwalan untuk memeriksa bahan-bahan ajar yang disiapkan oleh masing-masing guru

13. Pada saat pelaksanaan pembelajaran bagaimana kegiatan pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

Jawaban: Di pondok modern kurir langit barru disetiap proses pembelajaran guru mengajar santri untuk berwudhu dulu. Setelah itu, pada saat di dalam kelas guru membuka dengan mengucapkan salam, mengucapkan syukur kepada Allah Swt lalu bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw. Setelah membuka kelas guru meminta salah satu santri untuk membaca Al-Qur'an dan memimpin do'a sebelum belajar.

14. Pada saat pelaksanaan pembelajaran bagaimana kegiatan pembelajaran inti yang dilakukan oleh guru?

Jawaban: Setelah membuka kelas kami selaku guru mulai menyampaikan materi. Pertama-tama guru melakukan diskusi ringan bersama santri terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan proses tanya jawab agar materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya dapat diingat kembali. Kadang guru memberikan *reward* kepada santri yang bisa menjawab pertanyaan sebagai bentuk apresiasi agar menjadi bahan motivasi bagi para santri. Setelah itu guru menyampaikan judul materi yang akan diajarkan misalnya judul materi kita hari ini adalah thaharah lalu guru memancing santri dengan bertanya apa yang santri ketahui tentang thaharah untuk mengukur sejauh mana pemahaman santri terkait materi yang diajarkan. Selanjutnya guru mulai menyampaikan materi yang sebelumnya telah ditulis dalam buku *I'dad tadrīs*. Selain menyampaikan secara lisan guru juga menulis pokok-pokok inti pelajaran pada papan tulis lalu santri diminta untuk menulis kembali pada buku catatannya. Setelah guru menyampaikan semua materinya dan santri sudah menulis pokok-pokok inti pelajaran yang ada di papan tulis guru langsung mengevaluasi sampai sejauh mana santri memahami materi yang sudah diajarkan. Sebelumnya santri diberikan waktu selama beberapa menit untuk membaca kembali buku catatannya lalu guru kembali melakukan proses tanya jawab. Satu-persatu santri diberikan pertanyaan secara lisan dan diminta langsung menjawabnya.

15. Pada saat pelaksanaan pembelajaran bagaimana kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

Jawaban: Setelah guru menyampaikan semua materi kepada santri-santri sesuai dengan yang tertera pada *I'dad tadrīs* selanjutnya yang kami lakukan adalah menutup kegiatan pembelajaran. Menutup pembelajaran juga ada caranya dan tidak boleh asal. Biasanya di pondok modern kurir langit dimulai dari menarik kesimpulan kemudian mengadakan evaluasi. Sebelumnya santri diberikan waktu selama beberapa menit untuk membaca kembali buku catatannya lalu guru kembali melakukan proses tanya jawab. Satu-persatu santri diberikan pertanyaan secara lisan dan diminta langsung menjawabnya. Tidak jarang juga guru

memberikan tugas tambahan atau PR. Setelah itu guru menyampaikan rancangan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya agar santri dapat belajar dan mempersiapkan diri sebelumnya. Terakhir dan tidak kalah pentingnya agar segala sesuatu yang kita lakukan di dalam kelas itu berkah guru memandu santri untuk menutup kelas dengan do'a *kafaratul majelis* mengucapkan hamdalah lalu kemudian mengakhiri dengan salam.

16. Metode apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Adapun metode yang saya terapkan selaku guru adalah multi metode dimana tidak hanya menggunakan satu metode tapi bagaimana seorang guru menerapkan beberapa metode dalam satu pembelajaran baik itu ceramah, diskusi, demonstrasi dan sebagainya. Tapi di pondok modern kurir langit baru lebih cenderung menggunakan metode diskusi dan metode ceramah karena masih kurangnya fasilitas pendukung yang digunakan sebagai media pembelajaran. Akan tetapi apabila ada suatu pelajaran yang sifatnya praktikum kita hanya menggunakan media audio visual seperti Youtube untuk melihat bagaimana proses praktiknya

17. Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran

Jawaban: Kalau saya mengajar di kelas itu saya melihat para santri kurang mampu mencermati pelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar itu kadang ada yang mengantuk, main main dan tidak fokus

18. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ko-kurikuler dalam kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Baru?

Jawaban: Begitupun dengan kegiatan ko-kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler ini sebenarnya program pendidikan yang bersifat praktek dimana peserta didik setelah mendapatkan ilmu pengetahuan di bangku kelas dalam bentuk teori kemudian dikembangkan melalui praktek-praktek yang berhubungan dengan mata pelajaran

yang ada pada program intrakurikuler. Kegiatan ko-kurikuler ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan ibadah amaliyah, ekstensif learning atau pembelajaran di luar kelas dan kegiatan praktek bimbingan. Untuk proses pembelajarannya kalau praktek ibadah seperti sholat, mengaji dan puasa itu sudah jadi makanan sehari-hari santri di pondok dan itu betul-betul diawasi oleh guru dengan bantuan santri senior. Kalau pembinaan bahasa-bahasa itu kita biasa lakukan di akhir semester ada namanya porseni. Terus ada kajian dan penyuluhan rutin yang dilaksanakan oleh pondok di setiap minggu.

19. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ekstra-kurikuler dalam kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Baru?

Yah kalau kita berpacu pada buku panduan KMI itu sebenarnya ada beberapa kegiatan ekstra-kurikuler seperti berorganiasi, olahraga, kesenian, kursus keterampilan dan kegiatan magang bagi para alumni. Itu dilaksanakan di waktu-waktu tertentu yang tidak mengganggu proses pembelajaran formal.

20. Apakah semua program pendidikan pada kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* sudah terlaksana di Pondok Modern Kurir Langit Baru?

Jawaban: sebenarnya masih ada beberapa pembelajaran yang belum kami laksanakan utamanya pada pembelajaran ekstra-kurikuler karena kita masih terbatas fasilitas jadi yang bisa kita jalankan baru bagaimana membentuk organisasi santri, latihan kesenian dan olahraga. Untuk kegiatan pembekalan atau magang kita belum ada kegiatan-kegiatan magang seperti itu. Tapi insya Allah kedepannya kita upayakan semua kegiatan ekstra-kurikuler bisa berjalan sesuai dengan apa yang ada pada buku panduan KMI.

21. Bagaimana bentuk evaluasi hasil belajar peserta didik dalam kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Baru?

Jawaban: Sejauh ini, kami selaku pelaksana kurikulum menerapkan proses penilaian sesuai dengan pedoman kurikulum yang ada. Jenis penilaian ada ujian masuk, ujian lanjutan, Mid Semester / Semester atau sering kali kami sebut *muroja'ah 'ammah*, dan ujian akhir atau *nihah'ie*. Adapun bentuk penilaiannya seperti proses penilaian pada umumnya ada ujian lisan (*syafahi*), ujian tertulis (*tahriri*), dan ujian praktek (*tathbiqi*).

22. Bagaimana bentuk supervisi kepada guru dalam kurikulum *Mu'adalah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Baru?

Jawaban: Pada kurikulum KMI kita senantiasa melaksanakan proses supervisi kepada seluruh tenaga pendidik. Para guru selalu dalam pengawasan pimpinan pondok dan mudir kurikulum walaupun guru tersebut sudah memiliki pengalaman mengajar yang banyak di luar sana jika masuk di sini harus tetap diawasi karena kita punya standar tersendiri dalam proses belajar mengajar yang harus disesuaikan dengan pedoman kurikulum. Disini proses supervisi atau pengawasannya terjadwal ada harian, mingguan, bulanan, semesteran hingga tahunan seperti yang diatur dalam buku panduan. Adapun bentuk supervisinya ada pengecekan persiapan mengajar, rapat koordinasi, pengarahan setiap hari kamis, kontrol koreksian guru, pembekalan materi juga ada jadi guru juga di sini masih belajar.

## DOKUMENTASI



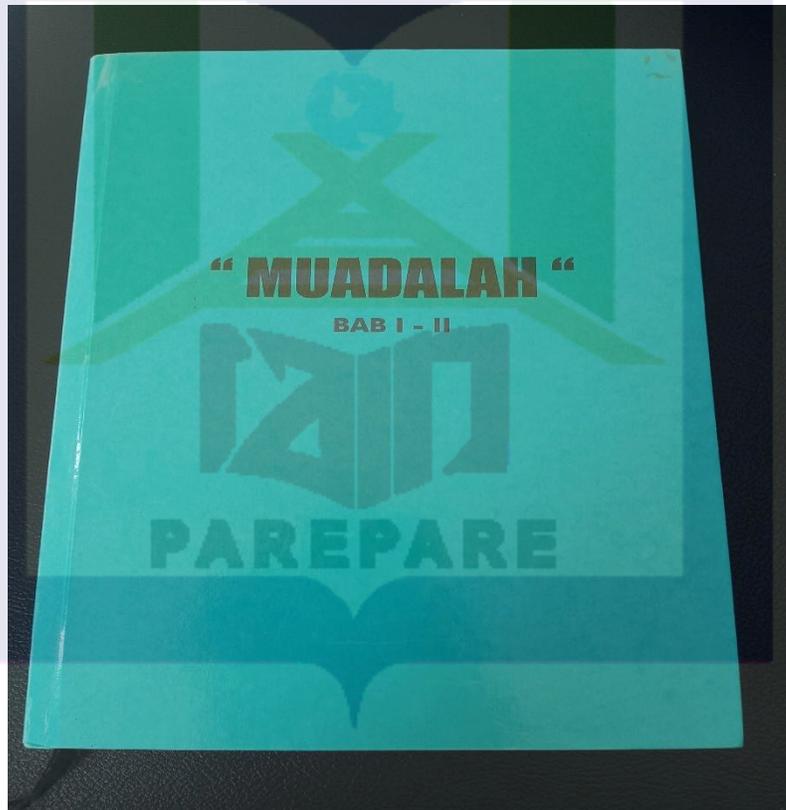
Proses wawancara dengan pimpinan pondok



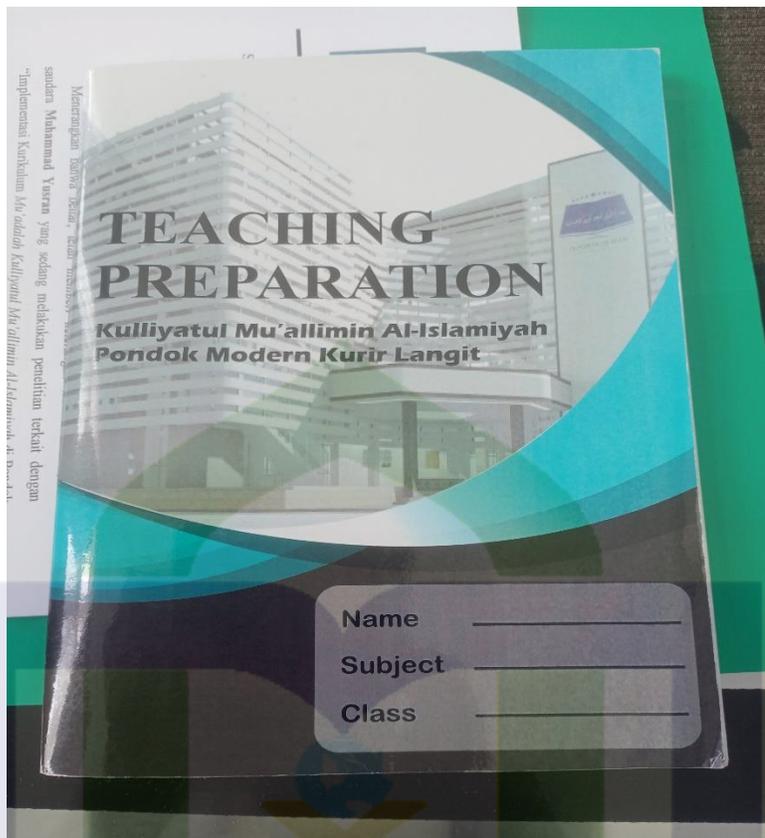
Proses wawancara dengan kepala bagian kurikulum Mu'adalah KMI



Proses wawancara dengan salah satu guru



Buku Pedoman Kuriikulum Mu'adalah KMI



Buku Kontrol I'dad Tadrīs (RPP)



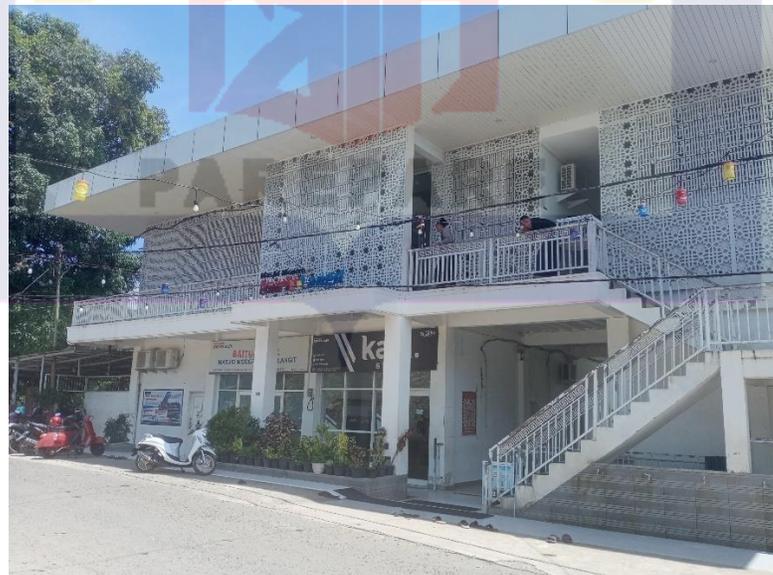
Proses Pembelajaran Intra-kurikuler



Proses pembelajaran ko-kurikuler



Proses pembelajaran ekstra-kurikuler



Masjid dan Pusat Pembelajaran



Gedung Workshop Kejuruan Bahasa dan Balai Latihan Kerja



Pondok Asrama Santri



Gedung Baitul Maal



## **PROFIL SINGKAT PONDOK**

### **BADAN HUKUM**

#### **YAYASAN MASJID KURIR LANGIT**

### **VISI**

Sebagai lembaga pendidikan berbasis sosial pencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah thalabul ilmi serta menjadi sumber ilmu pengetahuan islam, Bahasa Al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren.

### **MISI**

- a. Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
- b. Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas, serta berhikmah kepada masyarakat.
- c. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya pemimpin yang adil dan shaleh.
- d. Menunjukkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

### **ORIENTASI PENDIDIKAN**

1. Izzatul al-islami wal al muslimin dan rohmatan lil alamiin.
2. Kemasyarakatan.
3. Tidak berpartai, sebagai perekat umat, dengan prinsip berdiri diatas dan ntuk semua golongan.
4. Ibadah thalab al-ilmi.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Muhammad Yusran, lahir di Parepare pada tanggal 28 Februari 2001 merupakan anak kedua dari delapan bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Amrin Tangahu dan Rosmein. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006 di SDN 7 Parepare hingga tahun 2012.

Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Barru pada tahun 2012 hingga tahun 2015 dan pada tahun 2015 hingga tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya di SMKN 1 Barru dengan jurusan Tata Niaga. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis telah melakukan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di bumi massenreng pulu atau kabupaten Enrekang tepatnya di Kecamatan Baraka Desa Pandung Batu pada tahun 2022 dan selanjutnya melaksanakan program Praktek Pengembangan Lapangan (PPL) di MTs Negeri Parepare. Kini penulis mengajukan skripsi sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) dengan judul “Implementasi Kurikulum *Mu’adalah Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Kurir Langit Barru”.

